

***ANALISIS BEHAVIOR INTENTION TO USE BMT DAS MOBILE
DENGAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL:
PERCEIVED USEFULNESS AND PERCEIVED EASE OF USE***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN PROF.KH.SAIFUDDIN ZUHRI Untuk Memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ALVIO HANDI GEO SATRIO

NIM. 1717202056

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvio Handi Geo Satrio
NIM : 1717202056
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile
dengan Kerangka Technology Acceptance Model:
Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Mei 2024

g menyatakan,



Alvio Handi Geo Satrio
NIM. 1717202056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0261-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS BEHAVIOR INTENTION TO USE BMT DAS MOBILE DENGAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL: PERCEIVED USEFULNESS AND PERCEIVED EASE OF USE

Yang disusun oleh Saudara **Alvio Handi Geo Satrio** NIM 1717202056 Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 28 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafriani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

Purwokerto, 28 Mei 2024

Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

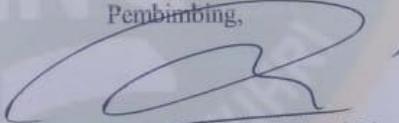
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Alvio Handi Geo Satrio NIM 1717202056 yang berjudul :

Analisi Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile Dengan Kerangka Technology Acceptance Model: Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 April 2024
Pembimbing,


Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

MOTTO

Berbuat baik dimanapun, kapanpun, kepada siapapun



**Analisis Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile
dengan Kerangka Technology Acceptance Model:
Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use**

**Alvio Handi Geo Satrio
1717202056**

E-mail: Alvio.satrio77@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah memberikan manfaat dan kemudahan bagi hampir setiap orang untuk memiliki perangkat teknologi informasi. Dengan adanya teknologi, BMT Damai Amanah Sejahtera bisa menjangkau seluruh lapisan para nasabahnya melalui aplikasi BMT DAS *Mobile*. Dari manfaat dan kemudahan yang diberikan BMT DAS *Mobile* masih belum bisa digunakan secara maksimal hal ini ditunjukkan dari data Pengguna BMT DAS *Mobile* mengalami penurunan dari awal aplikasi di rilis hingga saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) pengaruh *perceived usefulness* pada *behavior intention to use* aplikasi BMT DAS *Mobile*; (2) pengaruh *perceived ease of use* pada *behavior intention to use* aplikasi BMT DAS *Mobile*; (3) pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* pada *behavior intention to use* aplikasi BMT DAS *Mobile*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *field research*. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan *accidental sampling* dan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 131 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji t variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh secara signifikan pada *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,882 < 1,978$). *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan pada *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,100 > 1,978$). Berdasarkan Hasil Uji F nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,784 > 3,066$) artinya *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh secara simultan pada *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

Kata Kunci : Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of use, Mobile banking

**Analisis Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile
with Technology Acceptance Model Frame:
Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use**

**Alvio Handi Geo Satrio
1717202056**

E-mail: Alvio.satrio77@gmail.com

Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The rapid development of information technology has provided benefits and convenience for almost everyone to have information technology devices. With technology, BMT Damai Amanah Sejahtera can reach all levels of its customers through the BMT DAS Mobile application. From the benefits and conveniences provided by BMT DAS Mobile still cannot be used optimally, this is shown from the data BMT DAS Mobile users have decreased from the beginning of the application release to date.

The purpose of this study was to determine : (1) the effect of perceived usefulness on behavior intention to use BMT DAS Mobile application; (2) the effect of perceived ease of use on the behavior intention to use the BMT DAS Mobile application; (3) the effect of perceived usefulness and perceived ease of use on the behavior intention to use the BMT DAS Mobile application. This research is quantitative research with *a field research* model. This research data is primary data collected through questionnaire methods with *accidental sampling* and *purposive sampling* with a sample of 131 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis.

Based on the results of the t test the perceived usefulness variable did not have a significant effect on the behavior intention to use BMT DAS Mobile, $t_{value} < t_{table}$ (1.882 < 1.978). Perceived ease of use has a positive and significant effect on the behavior intention to use BMT DAS Mobile, $t_{value} > t_{table}$ (4,100 > 1,978). Based on the results of Test F, the value of $F_{value} > F_{table}$ (29,784 > 3,066) means that perceived usefulness and perceived ease of use simultaneously affect the behavior intention to use BMT DAS Mobile.

Keyword : Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of use, Mobile banking

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0643/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	H	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	šad	S	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	D	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	T	te (dengan garis dibawah)
ظ	ža	Z	Zet (dengan garis dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf'	Q	Qi
ك	kaf'	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

تداء	Ditulis	'iddah
------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandal "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al- auliyā'
----------------	---------	------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	ditulis	A
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>jahiliyah</i>
	تَنْس	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya mati	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mayi	Ditulis	U
	فَرُوض	Ditulis	<i>farud</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamssiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samá</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawí al-furúḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas limpahan rahmat, ridho, serta karunia dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile dengan Kerangka Technology Acceptance Model: Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use”. Adanya penyusunan skripsi ini, penulisannya dari tentu tidak dapat terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Penulis juga menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang setia membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti
9. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan semasa perkuliahan

10. Ibu saya, Ibu Siti Sadiyah, Bapak M. Ruhanto, kakak saya Wahyuzar Gaga Pratomo serta kedua adik saya Ananta Handy Prasetyo dan Aditya Handy Prakoso yang selalu memberikan dukungan serta motivasi baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kemuliaan
11. Keluarga Besar BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga
12. Untuk Ovi Dwi Narfanti dan Keluarga yang selalu support, memberikan motivasi serta selalu mendoakan skripsi ini selesai. Terimakasih sudah mengajarkan arti sabar
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B Angkatan 2017 yang kebersamai selama dibangku perkuliahan, kelak kita menjadi orang sukses di masa depan
14. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Buat diriku sendiri, terimakasih banyak sudah berjuang sampai dititik sekarang kamu tidak menyerah walau tahu semuanya begitu berat dan tidak semua orang mampu sepertimu.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 15 Mei 2024



Alvio Handi Geo Satrio
NIM. 1717202056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	
1. Technology Acceptance Model	10
2. Kelebihan Technology Acceptance Model	12
3. Kekurangan Technology Acceptance Model	13
4. Perceived Usefulness	13
5. Perceived Ease Of Use	14
6. Behavior Intention to Use	15
B. Kajian Teologis	17
C. Kajian Pustaka	19
D. Kerangka Pemikiran	23
E. Hipotesis penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27

D. Populasi dan sampel	27
E. Variabel dan Indikator Penelitian	29
F. Sumber Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Uji Instrumen Data	34
BAB IV	
A. Gambaran Umum BMT Damai Amanah Sejahtera	38
B. Struktur Organisasi BMT Damai Amanah Sejahtera	39
C. Produk BMT Damai Amanah Sejahtera	40
D. BMT DAS Mobile	42
E. Deskripsi Data Penelitian	
1. Karakteristik Responden	44
2. Tanggapan Responden	47
F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	52
G. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Multikolinearitas	57
3. Uji Heterodastisitas	58
H. Uji Regresi Linier Berganda	59
I. Uji Hipotesis	
1. Uji T	61
2. Uji F	62
3. Uji Determinasi	63
J. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Nasabah Pengguna BMT DAS Mobile
Tabel 1.2	: Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu
Tabel 1.3	: Variabel Indikator Penelitian
Tabel 1.4	: Skor Jawaban Angket
Tabel 1.5	: Jenis Kelamin Responden
Tabel 1.6	: Usia Responden
Tabel 1.7	: Pekerjaan Responden
Tabel 1.8	: Status Keaktifan Anggota
Tabel 1.9	: Pengguna BMT DAS Mobile
Tabel 2.0	: Pengguna Internet
Tabel 2.1	: Tanggapan Responden Variabel Perceived Usefulness
Tabel 2.2	: Tanggapan Responden Variabel Perceived Ease Of Use
Tabel 2.3	: Tanggapan Responden Variabel Behavior Intention To Use
Tabel 2.4	: Uji Validitas Variabel Perceived Usefulness
Tabel 2.5	: Uji Validitas Variabel Perceived Ease Of Use
Tabel 2.6	: Uji Validitas Variabel Behavior Intention To Use
Tabel 2.7	: Uji Realibilitas
Tabel 2.8	: Uji Normalitas
Tabel 2.9	: Uji Multikolinearitas
Tabel 3.0	: Uji Heterokedastisitas
Tabel 3.1	: Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 3.2	: Uji T
Tabel 3.3	: Uji F
Tabel 3.4	: Uji Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Technology Acceptance Model

Gambar 1.2 : Kerangka Pemikiran

Gambar 1.3 : BMT DAS Mobile



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Data Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Perceived Usefulness
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Perceived Ease Of Use
- Lampiran 5 : Tabulasi Data Behavior Intention To Use
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Perceived Usefulness
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Perceived Ease of Use
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Behavior Intention to Use
- Lampiran 9 : Hasil Uji Relibilitas Perceived Usefulness
- Lampiran 10 : Hasil Uji Relibilitas Perceived Ease of Use
- Lampiran 11 : Hasil Uji Relibilitas Behavior Intention to Use
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 15 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 16 : Hasil Uji T
- Lampiran 17 : Hasil Uji F
- Lampiran 18 : Hasil Uji Determinasi
- Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang menggunakan media elektronik akhir-akhir ini sangat marak di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat bila dibandingkan dengan bidang-bidang lain. Bukti pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini yaitu dengan kehadiran sejumlah berbagai alat komunikasi yang mudah digunakan seperti *smartphone*. *Smartphone* memudahkan penggunanya melakukan komunikasi jarak jauh tanpa mengenal batasan ruang waktu dan dengan sendirinya telah memacu terjadinya perkembangan di sektor media massa, yang merupakan bagian dari komponen komunikasi. Akibatnya, serbuan informasi yang bersumber dari media massa, baik cetak maupun elektronik mulai terasa (Ansori, 2018).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi hampir setiap orang untuk memiliki perangkat teknologi informasi. Perangkat teknologi informasi dan internet merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Semakin maju dan pesatnya perkembangan perangkat teknologi informasi semakin maju dan pesat juga perkembangan internet. Hal ini menyebabkan tingginya para pengguna perangkat teknologi informasi yang diikuti dengan tingginya pengguna internet. Berdasarkan data dari manajemen media sosial *HootSuite* dan agensi *Marketing We Are Social* terkait pengguna internet global khususnya Indonesia pada awal tahun 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta orang. Hal ini setara dengan total populasi penduduk Indonesia sebesar 274,9 juta penduduk dimana dari total tersebut, sejumlah 195,3 juta penduduk hampir 96,4 persen mengakses internet melalui perangkat mobile berjenis *smartphone* dan ponsel fitur (Apriyani, 2021). Teknologi memiliki peranan yang cukup kompleks diberbagai bidang, setiap lini yang ada di lapisan masyarakat maupun pemerintahan sangat membutuhkan adanya teknologi.

Lembaga perbankan juga tidak luput dalam penggunaan teknologi. Dengan adanya teknologi, maka dunia perbankan bisa menjangkau seluruh lapisan para nasabahnya baik secara regional maupun internasional. Teknologi juga dapat memberikan kemanfaatan dan kemudahan bagi setiap penggunanya. Para nasabah dapat melakukan segala transaksi hanya dengan menggunakan *smartphone* maupun laptop dengan jaringan internet yang ada dimana saja. Nasabah juga tidak perlu berlama-lama dan mengantri untuk melakukan transaksi di bank (Purba, 2020:69). Sebagai wujud penerapan teknologi informasi tersebut, perbankan menyediakan layanan berupa aplikasi *mobile banking*.

Mobile banking yakni suatu fasilitas perbankan yang berfungsi guna memberi kemudahan nasabah dalam beraktifitas khususnya transaksi perbankan dengan tidak harus hadir *on the spot* selain untuk pengambilan uang tunai. Alur pembayaran dalam memakai fasilitas *mobile banking* membuat kanal tanpa batas terhadap pelayanan yang dibutuhkan antara nasabah dengan pihak bank. Keunggulan yang dimiliki oleh fasilitas *m-banking* yakni nasabah bisa melakukan aktifitas transaksi dimana pun dan kapan pun saja dengan tidak dibatasi oleh waktu pelayanan jam operasional bank (Makmuriyah, 2020). Meskipun banyak keuntungan yang didapat oleh nasabah, namun pada kenyataannya layanan ini jarang digunakan oleh nasabah dan cenderung kurang diminati.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang meningkat pesat, banyak perusahaan yang melirik dunia teknologi ini dengan bergabung bersama didalam usaha teknologi informasi (TI). Menurut Davis (1989) TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen. Salah satu tren dalam teknologi informasi adalah pemanfaatan internet (Agustina, 2017). Internet merupakan hal yang tidak asing bagi kita, tetapi kemunculannya telah memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan *E-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh

berbagai kebutuhan secara elektronik. Perubahan tersebut juga merubah perilaku masyarakat khususnya yang berhubungan dengan informasi, komunikasi maupun kolaborasi. Internet menjadi media untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Selain itu internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknologi segala hal dirasa lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Permasalahan tentang bagaimana nasabah dapat menerima dan memanfaatkan layanan *mobile banking* ini secara maksimal dapat dijelaskan dengan menggunakan kerangka TAM (*Theory Acceptance Model*). Kerangka TAM merupakan model yang dirancang untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan/keperluan, serta penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi. Menurut davis (1989) ada dua konsep utama yang dipercaya dalam penerimaan pengguna yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Adhiputra, 2017).

Perceived usefulness (persepsi manfaat) merupakan suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja mereka. Berdasarkan pengertian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi manfaat sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak manfaat yang didapatkan oleh pengguna dalam teknologi maka efektivitas penggunaannya dapat tercapai. Menurut (Marisa, 2020) Suatu teknologi dikatakan memiliki manfaat dalam penggunaannya apabila memiliki empat indikator diantaranya penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (*job performance*), penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu (*increase productivity*), penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*), dan penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the sistem is useful*). Hasil wawancara kepada nasabah BMT DAS yang menggunakan aplikasi BMT DAS *Mobile* menjelaskan bahwa aplikasi ini sangat

membantu didalam aktivitas sehari sehari. seperti para pedagang yang menabung setiap harinya bisa mengecek saldo tabunganya setiap saat tanpa harus meninggalkan pekerjaannya untuk datang ke kantor. Para pengguna dapat menggunakan fitur aplikasi untuk kebutuhan sehari-hari baik transfer, pembayaran, pembelian maupun *topup e money* yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini menunjukkan semakin tinggi manfaat yang dirasakan nasabah semakin tinggi minat nasabah menggunakan aplikasi *DAS Mobile*.

Menurut penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emmanuel, 2020) menjelaskan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Rekarti, 2021) menjelaskan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Namun penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh (Aieni & Purwantini, 2017) menjelaskan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Muñoz-Leiva et al., 2017) menjelaskan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Persepsi *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). Menurut (Romadloniyah & Prayitno, 2018) suatu teknologi dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaanya apabila memiliki empat indikator diantaranya mudah untuk dipelajari (*ease to learn*), mudah digunakan (*ease to use*), jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*) dan menjadi terampil (*become skillful*). Hasil wawancara kepada nasabah BMT DAS yang menggunakan aplikasi BMT DAS *Mobile* menjelaskan aplikasi ini sangat mudah digunakan seperti tampilan aplikasi yang sederhana dan jelas, ukuran *size* aplikasi yang kecil sehingga semua *smartphone* yang terhubung internet bisa menggunakan

BMT DAS *Mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah nasabah dalam menggunakan aplikasi maka semakin tinggi minat nasabah menggunakan aplikasi BMT DAS *Mobile*.

Menurut penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Malaquias & Hwang, 2019) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sulaiman & Jauhari, 2021) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Hu et al., 2019) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Widanengsih, 2020) menjelaskan bahwa kemudahan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan keduanya mempunyai pengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) serta mempengaruhi pengguna nyata (*actual usage*). Pemakai teknologi akan menentukan sikap menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan, serta menggunakan secara kontinu. Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan juga mempengaruhi pengguna nyata secara langsung tanpa didahului sikap penggunaan (Hermawann et al., 2020).

BMT Damai Amanah Sejahtera merupakan lembaga keuangan syariah berbadan koperasi di purbalingga yang ikut andil dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. BMT Damai Amanah Sejahtera merupakan BMT pertama yang berbasis digital di kabupaten Purbalingga dengan menciptakan pelayanan yang berbasis teknologi informasi sejenis *mobile banking* yaitu BMT DAS *Mobile*. BMT DAS *Mobile* dirilis pada tanggal 22 April 2019 Aplikasi ini didesain untuk meningkatkan pelayanan yang memudahkan anggota dalam kegiatan transaksi keuangan elektronik

dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Aplikasi BMT DAS *Mobile* ini sangat mudah diunduh di *playstore* melalui *smartphone*. Selain bertujuan untuk memudahkan nasabah dan anggota, dengan adanya BMT DAS *Mobile* ini diharapkan dapat menarik calon anggota maupun calon nasabah. Tetapi pada kenyataannya manfaat dan kemudahan yang ditawarkan melalui aplikasi BMT DAS masih kurang digunakan dan diminati oleh nasabah sejak pertama kali aplikasi ini dirilis pada tahun 2019 hingga 2021 pengguna aplikasi BMT DAS *Mobile* cenderung tetap bahkan menurun data ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data nasabah pengguna BMT DAS *Mobile*

Tahun	Jumlah nasabah yang tidak menggunakan BMT DAS <i>Mobile</i>	Jumlah Nasabah pengguna BMT DAS <i>Mobile</i>
2019	24 orang	63 orang
2020	168 orang	87 orang
2021	312 orang	43 orang
Jumlah	504 orang	193 orang

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah pengguna BMT DAS *Mobile* dari awal aplikasi ini dirilis pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan. Hasil wawancara kepada karyawan BMT DAS bahwa ada beberapa faktor yang mendasari turunnya jumlah nasabah yang menggunakan BMT DAS *Mobile* diantaranya karena anggapan nasabah bahwa *smartphone* yang dimiliki kurang memadai untuk melakukan penginstalan aplikasi. Selain itu nasabah beranggapan jika ingin aktivasi aplikasi harus ke kantor dan mengantri dan melalui proses yang rumit, dan menganggap aplikasi kurang terpakai. Walaupun karyawan BMT DAS selalu memberikan sosialisasi kepada nasabah terkait kemudahan dan manfaat yang ditawarkan melalui aplikasi BMT DAS *Mobile* tetapi pada

kenyataannya layanan ini sangat jarang digunakan oleh nasabah dan cenderung tidak diminati.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Analisis *Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile* Dengan Kerangka *Technology Acceptance Model: Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*?
3. Apakah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* pada *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Sebagai informasi bagi penelitian yang akan datang serta memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

2) Bagi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan produk KSPPS BMT DAS Purbalingga terutama dalam penggunaan BMT DAS *Mobile*.

3) Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan terkait persepsi yang mempengaruhi *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan permulaan hingga akhir dari isi penelitian ini, maka penyusunan sampaikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian antara lain pendahuluan atau latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Suatu bab yang menjelaskan mengenai landasan teori, kajian penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang setting penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian jawaban dari rumusan masalah, dan pembahasan hasil penelitian Analisis *Behavior Intention to Use BMT DAS Mobile* dengan Kerangka *Technology Acceptance Model: Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran bagi pihak yang membutuhkan untuk digunakan sebagai bahan referensi yang bertujuan demi perbaikan dimasa yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Technology Acceptance Model*

Technology acceptance model (TAM) merupakan teori pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). TAM dikembangkan oleh Fred D Davis (1989) berdasarkan model TRA. TAM mengemukakan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Amangala & Akani, 2020). TAM dinyatakan sebagai konsep yang terbaik dalam menjelaskan perilaku *user* (pengguna) terhadap sistem teknologi informasi.

Technology acceptance model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Teori TAM merupakan teori yang menjelaskan bahwa sikap dan perilaku ditentukan oleh asumsi reaksi dan persepsi seseorang (Octoviani & Andella, 2024). Tujuan metode TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Sesuai dengan istilahnya, TAM merupakan suatu model untuk mengetahui perilaku pengguna teknologi informasi.

Dalam menggunakan *technology acceptance model* (TAM), terdapat dua konstruk tambahan dari konsep *theory of reasoned action* (TRA) dengan adanya variabel eksternal, yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Dari kedua konstruk tersebut diyakini dapat mempengaruhi penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi yang akan menimbulkan minat menggunakannya. Konstruk tersebut digambarkan seperti berikut :

d. *Behavior Intention to Use*

Behavior intention to use yang selanjutnya disebut minat. Mengacu pada Gambar 1.1 minat memiliki pengaruh pada penggunaan teknologi sesungguhnya serta dipengaruhi oleh sikap dan tanpa melalui sikap secara langsung bisa dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

e. *Actual Technology Use*

Actual technology use yang selanjutnya disebut penggunaan teknologi sesungguhnya atau penggunaan. Dalam TAM, penggunaan teknologi sesungguhnya setara dengan istilah perilaku (*behavior*) pada *theory of reasoned action* (TRA) namun untuk digunakan dalam konteks teknologi. Konstruk ini dipengaruhi langsung oleh minat (Hibur et al., 2020).

2. Kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Dalam penggunaannya, *Technology Acceptance Model* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Salah satu pendapat terkait kelebihan *technology Acceptance Model* dipaparkan oleh Jogiyanto. Menurut Jogiyanto (2008) teori ini memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainnya tidak mempunyai minat untuk menggunakannya.
- b. Memasukan faktor psikologis atau perilaku (*behavior*) di dalam modelnya.

Menurut (Subowo, 2020) beberapa kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM) diantaranya :

- a. Kehadiran TAM dengan dasar teori yang kuat sebagai tujuan.
- b. TAM termasuk dalam kategori positif berdampak dan telah lolos berbagai uji riset.
- c. Memiliki tampilan sederhana tapi valid.

d. Menjadi alternatif jawaban ketika sistem tidak bisa menjawab kebutuhan user.

3. Kekurangan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model TAM juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum tentang minat dan perilaku pengguna dalam menerima teknologi Informasi.
- b. TAM tidak memiliki control perilaku, penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem teknologi informasi.
- c. TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya hubungan antar variabel di dalam model.
- d. TAM tidak mempertimbangkan perbedaan kultur.

4. *Perceived Usefulness*

Menurut Davis ada dua konsep utama dalam penerimaan pengguna, yakni *perceived usefulness (persepsi manfaat)* dan *perceived ease of use (persepsi kemudahan)*. Davis mengungkapkan bahwa variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Semakin besar manfaat yang diterima oleh pengguna maka semakin besar pula penggunaannya. Semakin mudah penggunaan aplikasi maka semakin tinggi tingkat penggunaannya (Oktapiani et al., 2020).

Perceived usefulness (persepsi manfaat) merupakan suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja mereka. Berdasarkan pengertian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi manfaat sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak manfaat yang didapatkan oleh pengguna dalam teknologi maka efektivitas penggunaannya dapat tercapai. Menurut (Marisa, 2020) Suatu teknologi dikatakan memiliki manfaat dalam penggunaannya apabila memiliki empat indikator diantaranya penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu

(*job performance*), penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu (*increase productivity*), penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*), dan penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the sistem is useful*).

Seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan manfaat. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi tersebut berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika menurutnya teknologi tersebut kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. menurut Davis persepsi manfaat dapat diukur dari beberapa indikator-indikator sebagai berikut.

- a. Mempermudah transaksi pembayaran.
- b. Mempercepat transaksi pembayaran.
- c. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.
- d. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran.
- e. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran.

5. *Perceived ease of use*

Perceived ease of use (persepsi kemudahan pengguna) merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). Menurut (Romadloniyah, 2018) suatu teknologi dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki empat indikator diantaranya mudah untuk dipelajari (*ease to learn*), mudah digunakan (*ease to use*), jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*) dan menjadi terampil (*become skillful*). Persepsi kemudahan dapat diartikan sebuah kepercayaan yang timbul dan mengakibatkan terhadap pengambilan keputusan. Jika seseorang individu merasa percaya dan yakin terhadap sistem informasi yang digunakannya, maka tentu saja dia akan menggunakannya terus menerus.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami menurut Davis (Febriyani, 2018) Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai berikut:

- a. Mudah dipelajari ketika sistem yang diciptakan dianggap konsumen mudah untuk digunakan tanpa harus mengeluarkan usaha yang lebih untuk mempelajarinya.
- b. Mudah digunakan ketika dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- c. Jelas dan mudah dimengerti saat pengguna sistem tidak mengalami kebingungan dan tampilan mudah dipahami.
- d. Mudah dioperasikan saat sistem mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya untuk memperlancar penggunaan.

7. *Behavior intention to use*

Secara etimologi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), *behavior intention to use* (minat) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan secara terminologi minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan.

Sedangkan menurut (Alwahidin&Wahyu Prayoga, 2023) menyatakan bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat akan menimbulkan reaksi untuk melakukan suatu kegiatan. Minat berhubungan dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, dimana semakin kuat dan semakin dekat hubungan antara keduanya akan semakin tinggi minat yang ada di dalam diri seseorang.

Minat dapat muncul karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat digolongkan sebagai berikut:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam, Dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

- b. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana berada.
- c. Faktor emosional, Ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Setelah minat timbul karena beberapa faktor yang ada, minat akan digolongkan menjadi beberapa macam, Tergantung pada sudut pandang serta cara penggolongannya minat dibagi menjadi:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:
 - 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh.
 - 2) Minat kultural atau sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar dan tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dibagi menjadi dua yaitu:
 - 1) Minat intrinsik, adalah minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri dan merupakan minat mendasar atau minat asli.
 - 2) Minat ekstrinsik, adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat akan hilang.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - 1) *Expressed interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas dengan perasaan senang.
 - 2) *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.

- 3) *Tested interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.
- 4) *Inventioried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasi.

Menurut (Hermawann et al., 2020) menyatakan berbagai fungsi minat:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Dari berbagai penjelasan tentang minat, dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan suatu aktivitas dan dilakukan dengan sadar.

B. Kajian Teologis

1. Perceived usefulness

Perceived usefulness (manfaat) dapat didefinisikan sebagai tingkatan dimana *user* percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja nya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem bermanfaat maka dia akan menggunakannya nya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakan nya.

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menghendaki kemudahan bagi kamu dan tidak menghendaki kesukaran bagi kamu. Dalam tafsir ibnu katsir juga dijelaskan bahwa Allah SWT menghendaki kemudahan bagi kamu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, artinya sesungguhnya Allah SWT memberikan kemudahan kepada semua muslim dalam menjalankan segala sesuatu. Allah SWT berfirman dalam Surah Al Insyirah ayat 5 dan 6 yaitu : َ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengetahui fokus perbedaan diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk mengetahui letak permasalahan yang diteliti dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan dengan analisis *behavior intention to use* BMT DAS Mobile dengan kerangka *technology acceptance model: perceived usefulness and perceived ease of use*. Penelitian tentang analisis *behavior intention to use* aplikasi BMT DAS mobile dengan kerangka *technology acceptance model: perceived usefulness and perceived ease of use*, bukanlah suatu yang baru.

Berikut beberapa karya yang terdokumentasikan terkait permasalahan yang dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Oktafalia Marisa dalam Jurnal Administrasi Kantor Volume 8 Nomor 2 Tahun 2020 dengan judul Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi kemudahan, efektifitas dan risiko terhadap

minat bertransaksi dengan menggunakan *Financial Technology* konsumen di Pasar Tomang Barat Jakarta Barat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Heny Kurnianingsih dan Trisna Maharani dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi Volume. 12 Nomor 1 Tahun 2020 dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* Di Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan dan kepercayaan memiliki positif pada minat dalam menggunakan *E-Money* dengan memperoleh persamaan regresi $Y = 2,081 + 0,093 X_1 + 0,170 X_2 + 0,135 X_3 + 0,506 X_4$.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Larasati Dewi Hermawan, Kokom Komariah, dan R. Deni Muhammad Danial dalam jurnal E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Volume 9 Nomor 6 Tahun 2020 dengan judul Analisis Minat Menggunakan BRI Mobile (Survei Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi). Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara dalam keunis Majalah Ilmiah Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020 dengan judul Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan secara bersama-sama (simultan) secara signifikan mempengaruhi minat menggunakan mobil banking. Besarnya pengaruh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat menggunakan mobile banking sebesar

76,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Asih Budi Utami dan Nyoman Trisna Herawati dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 11 Nomor 2 Tahun 2020 dengan judul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi *Non Cash* pada PT BRI (Persero) TBK (Studi Kasus : Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, resiko, dan kesesuaian berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan transaksi *non cash*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dapat meningkatkan penggunaan aplikasi teknologi disektor keuangan. Davis mengungkapkan bahwa variabel *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Semakin besar manfaat yang diterima oleh pengguna maka semakin besar pula penggunaannya. Semakin mudah penggunaan aplikasi maka semakin tinggi penggunaannya (Oktapiani et al., 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dapat meningkatkan *behaviour intention to use* BMT DAS Mobile.

Tabel 1.2
Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Oktafalia Marisa, 2020, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi	1. Adanya variabel independent yang sama yaitu persepsi manfaat dan kemudahaan penggunaan.	1. Menggunakan variabel risiko sebagai variabel independent.

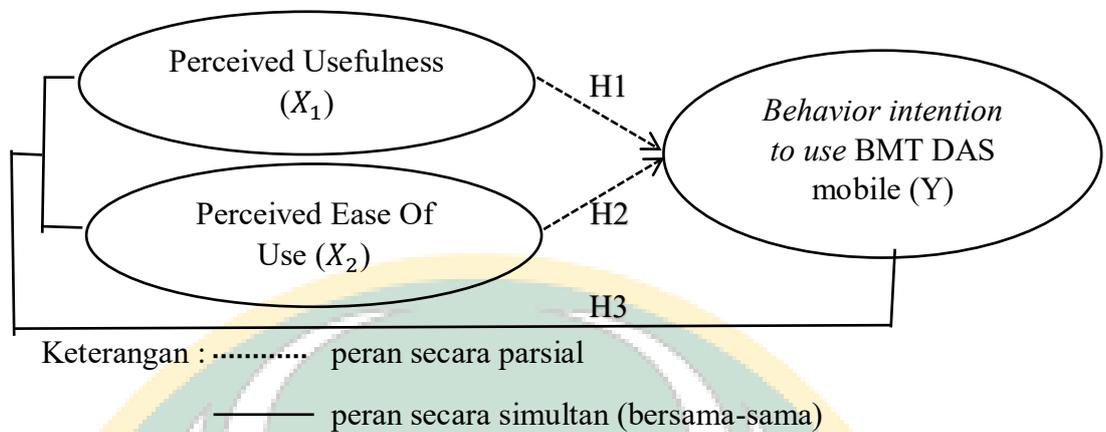
	Menggunakan <i>Financial Technology</i> .	2. Variabel dependent tentang minat.	2. Objek penelitian.
2	Heny Kurnianingsih dan Trisna Maharani, 2020, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Money</i> Di Jawa Tengah.	1. Adanya variabel independent yang sama yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. 2. Variabel dependent tentang minat.	1. Adanya variabel fitur layanan dan kepercayaan. 2. Objek penelitian.
3	Larasati Dewi Hermawan, Kokom Komariah, dan R. Deni Muhammad Danial, 2020, Analisis Minat Menggunakan BRI Mobile (Survei Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi).	1. Adanya variabel independent yang sama yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. 2. Variabel dependent tentang minat.	1. Adanya Variabel keamanan. 2. Objek penelitian.
4	Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara, 2020, Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi	1. Adanya variabel independent yang sama yaitu persepsi manfaat dan persepsi	1. Adanya Variabel keamanan. 2. Objek penelitian.

	Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran).	kemudahan penggunaan. 2. Variabel dependent tentang minat.	
5	Ni Wayan Asih Budi Utami dan Nyoman Trisna Herawati, 2020, Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi <i>Non Cash</i> pada PT BRI (Persero) TBK (Studi Kasus : Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha).	1. Adanya variabel independent yang sama yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahaan penggunaan. 2. Variabel dependent tentang minat.	1. Adanya variabel kesesuaian dan variabel resiko. 2. Objek penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiono, 2017:60).

Berdasarkan pada analisa dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavior Intention to Use BMT DAS Mobile*

Penelitian yang di lakukan oleh Yaty Sulaiman dan Norfadhillah Jauhari dalam Jurnal *WSEAS Transactions on Business and Economics* Volume 18 Nomor 19 Tahun 2021 dengan judul “*The Factors Influencing Mobile Banking Usage among University Staff*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian yang di lakukan oleh Bui Nhat Vuong , Vo Thi Hieu dan Ngo Thi Thuy Trang dalam Jurnal *Revista Eletrônica Gestão & Sociedade* Volume 14 Nomor 37 Tahun 2020 dengan judul “*An Empirical Analysis of Mobile Banking Adoption in Vietnam*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat manfaat maka semakin tinggi pula minat menggunakan BMT DAS *Mobile*. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavior Intention to Use* BMT DAS *Mobile*

Penelitian yang dilakukan oleh Hoang Ba Huyen LE, Chi Thanh NGO, Thi Thu Huyen Trinh dan Thi Thu Phuong Nguyen dalam *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Volume 7 Nomor 2 Tahun 2020 dengan judul “*Factor Affecting Customers’ Decision to Use Mobile Banking Service: A Case of Thanh Hoa Province, Vietnam*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Saputra dan Endi Rekarti dalam *International Journal of Innovative Science and Research Technology* Volume 6 Nomor 8 Tahun 2021 dengan judul “*The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Security on Customer Intention to Use Mobile Banking at PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Jakarta*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan maka semakin tinggi pula minat menggunakan menggunakan BMT DAS *Mobile*. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

3. Pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*

Penelitian yang dilakukan oleh Tjuk Indarsin dan Hapzi Ali dalam *Saudi Journal of Business and Management Studies* Volume 2 Nomor 11 Tahun 2017 dengan judul “*Attitude Toward Using M-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and Perceived Trust: Case Study in Ikens Wholesale Trade, Jakarta – Indonesia*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi *mobile* ikens group Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Saputra dan Endi Rekarti dalam *International Journal of Innovative Science and Research Technology* Volume 6 Nomor 8 Tahun 2021 dengan judul “*The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Security on Customer Intention to Use Mobile Banking at PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Jakarta*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan BNI *Mobile Banking*.

H₃ : *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan pernyataan yang di nilai, dan dianalisa dengan analisis statistik (Hermawan,2019:16).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian *field research* karena peneliti memperoleh informasi langsung dari responden melalui wawancara, kuesioner/angket, serta observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Akan dilaksanakan pada bulan April 2024. Lokasi penelitian ini adalah KSPSS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga. Yang beralamat di Jl. Kalikajar No.18, Dusun 5, Kalikajar, Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80).

Subyek penelitian ini adalah nasabah dari KSPSS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga. Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT DAS Purbalingga, jumlah data nasabah yang menggunakan mobile banking pada Tahun 2019 – 2021 berjumlah 193 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Pedoman jumlah sampel yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error tolerance* sebesar 5%

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{193}{(1+193 \cdot 5\%^2)} = \frac{193}{(1+193 (0,0025))} = \frac{193}{(1+0,4825)} = \frac{193}{1,4825} = 131$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel penelitian sebanyak 131 orang.

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dan *purposive sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data dalam penelitian. Sedangkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria nasabah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Berusia lebih dari 17 tahun.
- b. Nasabah aktif BMT DAS.
- c. Pengguna *smartphone* yang terhubung internet.

d. Mengetahui dan bisa menggunakan aplikasi BMT DAS *Mobile*.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik Kesimpulanya (Fitrah, 2017:122).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

a. *Perceived usefulness*

Perceived usefulness (persepsi manfaat) merupakan suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja. Menurut (Marisa, 2020) Suatu teknologi dikatakan memiliki suatu manfaat dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Penggunaan BMT DAS *mobile* dapat meningkatkan kinerja individu (*improves job Performance*).
- 2) Penggunaan BMT DAS *mobile* dapat meningkatkan produktivitas individu (*increases productivity*).
- 3) Penggunaan BMT DAS *mobile* dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectivenes*).
- 4) Penggunaan BMT DAS *mobile* bermanfaat bagi individu (*the sistem is useful*).

b. *Perceived ease of use*

Perceived ease of use (persepsi kemudahan pengguna) merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). Menurut (Romadloniyah & Prayitno, 2018) Suatu teknologi dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) BMT DAS *mobile* Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*).
- 2) BMT DAS *mobile* Mudah digunakan (*ease to use*).
- 3) BMT DAS *mobile* Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
- 4) Menggunakan BMT DAS *mobile* nasabah Menjadi terampil (*become skillful*).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

a. *Behavior Intention to use*

Behavior intention to use (minat) merupakan kecenderungan, keinginan. Kegairahan yang tinggi atau rasa ketertarikan kepada suatu hal dan adanya kemauan yang timbul dari dalam individu tanpa ada yang memerintah terhadap sesuatu. Adapun indikator minat yang digunakan oleh (Hermawann et al., 2020):

- 1) Keinginan terus menggunakan BMT DAS *mobile*.
- 2) Kesesuaian penggunaan BMT DAS *mobile* dengan kebutuhan.
- 3) Dukungan dalam menggunakan BMT DAS *mobile*.
- 4) Keinginan merekomendasikan BMT DAS *mobile*.

Adapun variabel dan indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Variabel Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived usefulness</i> merupakan suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa	1. Penggunaan BMT DAS <i>mobile</i> mampu meningkatkan kinerja. 2. Penggunaan BMT DAS <i>mobile</i> mampu

		menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja (Marisa, 2020).	meningkatkan tingkat produktifitas. 3. Penggunaan BMT <i>DAS mobile</i> mampu meningkatkan efektivitas. 4. Penggunaan BMT <i>DAS mobile</i> bermanfaat bagi individu (Marisa, 2020).
2	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived ease of use</i> merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (<i>free of effort</i>) (Romadloniyah & Prayitno, 2018).	1. BMT <i>DAS mobile</i> Mudah untuk dipelajari. 2. BMT <i>DAS mobile</i> Mudah digunakan. 3. BMT <i>DAS mobile</i> Jelas dan mudah dimengerti. 4. Menggunakan BMT <i>DAS mobile</i> nasabah Menjadi terampil (Romadloniyah & Prayitno, 2018).
3	<i>Behavior intention to use BMT DAS Mobile</i>	Minat merupakan kecenderungan , keinginan, kegairahan yang tinggi atau rasa ketertarikan kepada	1. Keinginan terus menggunakan BMT <i>DAS mobile</i> 2. Kesesuaian penggunaan BMT

		<p>suatu hal dan adanya kemauan yang timbul dari dalam individu tanpa ada yang memerintah terhadap sesuatu. (Hermawann et al., 2020).</p>	<p>DAS <i>mobile</i> dengan kebutuhan.</p> <p>3. Dukungan dalam menggunakan BMT DAS <i>mobile</i> .</p> <p>4. Keinginan merekomendasikan BMT DAS <i>mobile</i> (Hermawann et al., 2020).</p>
--	--	---	--

F. Sumber Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus pada penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh seseorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain.

Peneliti mendapatkan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara metode baik secara komersial maupun non komersial. Misal: buku, jurnal, majalah, Koran, dokumen, peraturan perundang undangan, dan sebagainya (Pakpahan, 2021:68).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan angket (kuesioner).

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2017:138).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017:142).

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Seran, 2020:110).

Tabel 1.4
Skor Jawaban Angket

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagian proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017:145).

Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan nasabah secara langsung dimana nasabah yang sedang melakukan kegiatan transaksi didalam kantor BMT Damai Amanah Sejahtera tersebut.

H. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah suatu item yang ada pada kuisisioner sudah tepat dengan apa yang ingin diukur. Uji Validitas digunakan untuk membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} (Yunita et al., 2019). Suatu penelitian dikatakan valid, apabila:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf = 5%), maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf = 5%), maka dapat dikatakan item kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Tolak ukur reliabilitas suatu kuisisioner adalah nilai *cronbach alpha* yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Nilai *cronbach alpha* minimum yang dapat diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuisisioner dinyatakan handal apabila nilai *cronbach alpha* yang diperoleh berada diatas 0,60 (Fadhli & Fachruddin, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah sampel yang berasal dari kumpulan dari populasi menunjukkan berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi dapat dibilang baik, ketika data yang dimiliki berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan dengan beberapa cara, diantaranya dengan cara menguji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual yang berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dan apabila signifikan dari uji Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ maka disebut data yang tidak berdistribusi normal (Fadhli & Fachruddin, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas.

Metode yang digunakan dalam uji ini adalah metode *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau VIF > 10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Rizky et al., 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bilamana hasil signifikan lebih dari 0,05 maka data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Dewi & Warmika, 2016).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam regresi Berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *terikat* (*dependent*) bila dua variabel bebas (*independent*) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Yunita et al., 2019).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *behavior intention to use BMT DAS Mobile*

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi variabel X1

b_2 ; koefisien regresi varabel X2

X_1 : *perceived usefulness*

X_2 : *perceived ease of use*

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pengujian signifikansi secara parsial bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (satu-satu). Keputusan uji yaitu jika memenuhi nilai $Sig < \alpha$, dengan α yaitu 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebelum melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), maka harus menentukan nilai t_{tabel} yaitu dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ dengan *degree of freedom* (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) (Oktapiani et al., 2020).

b. Uji F

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (*independent* (X)) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (*dependent* (Y)).

Rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

N : jumlah data

K : jumlah variabel

Dasar pengambilan uji ini ada 2 cara yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Oktapiani et al., 2020).

c. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Menurut gozali (2005) uji koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*).

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi total (*R square*). Jika (*R square*) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Yunita et al., 2019)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Keterbatasan modal menjadi salah satu hambatan dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang mandiri dan didirikan atas swadaya masyarakat, koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah baitul maal wat tamwil (BMT) dapat menjadi salah satu alternatif lembaga keuangan non bank yang strategis dilingkungan UMKM, Selain itu, BMT dengan konsep syariah yang sesuai dengan akar budaya mayoritas Bangsa Indonesia dapat menjadi alternatif masyarakat yang selama ini “alergi” dengan sistem ekonomi ribawi.

Dilandasi semangat untuk menegakan nilai-nilai Ilahiyah khususnya dalam bidang ekonomi, KSPPS BMT DAS mencoba untuk berkiprah aktif dan mengambil bagian dalam kancah pemberdayaan ekonomi umat khususnya masyarakat Kabupaten Purbalingga.

Berawal dari sekumpulan orang dengan satu Instansi pendidikan yang mempunyai keinginan mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, mereka mencoba membuat sebuah koperasi yang nantinya dapat membantu masyarakat yang terkendala akses pendanaan ke lembaga keuangan bank. Dengan didasarkan pada prinsip syariah, koperasi ini mempunyai pondasi dari anggota untuk anggota, artinya dari segi ekonomi semakin anggotanya naik, maka semakin naik juga koperasinya.

KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera (BMT DAS) didirikan pada tanggal 2 April 2017 dengan modal awal sekitar 90 juta rupiah. KSPPS BMT DAS beralamat di Jalan Raya Kalikajar Desa Kalikajar Kec Kaligondang Kab Purbalingga.

BMT DAS beroperasi dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta tidak bertentangan dengan Syariah Islam. BMT DAS memiliki Visi dan Misi yaitu:

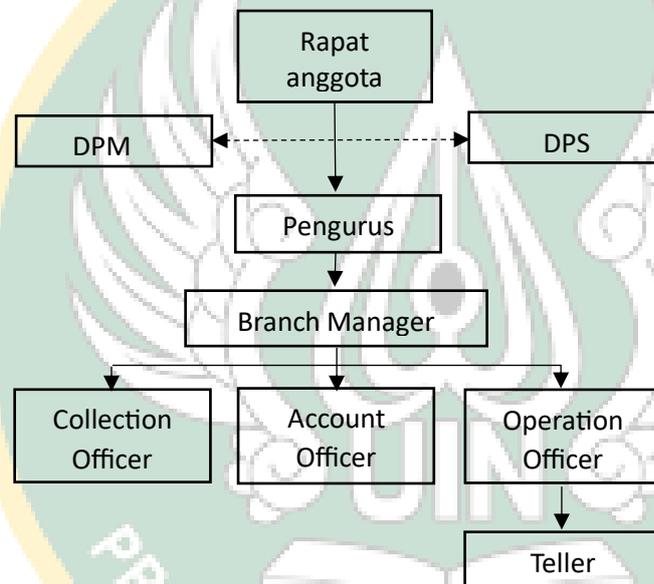
Visi : Menjadi koperasi syariah berkelas dunia yang fokus pada penurunan tingkat kemiskinan.

Misi : Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba, menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah secara syariah.

KSPPS BMT DAS sudah memiliki badan hukum dengan NO.012131/BH/M.KUKM.2/II/2019.

B. Struktur Organisasi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

Bagan Struktur Organisasi BMT DAS



Nama di Struktur Organisasi KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga :

1. Dewan Pengawas Manajemen
 - a. Alfato Yushar Kharismansyah, S.E.,M.Si
 - b. Prima Hijrah Saputra
2. Dewan Pengawas Syariah
 - a. Habib Munawir Ghozali, S.Ag.,S.H.,M.H.
 - b. Anggita Isty Intansari, S.H.I.,M.E.I.
3. Pengurus
 - a. Direktur Utama : Dr. Toufan Aldian Syah, M.E.

- b. Sekretaris : Haryanto Budi
Saputro,S.Pd.I.,M.Pd.
- c. Bendahara : Danang Agus Pratiknya, S.T.
- d. Branch Manager : M. Arief Setyanugraha, S.T. e.
- e. Collection Officer :
 - 1) Lulus Wibowo Wijayanto
 - 2) Krisna Bagaskara
 - 3) Embun Cahyaningrum
- f. Account Officer : Fani Dwi Astari
- g. Operation Officer : Diza Renada
- h. Teller : Dwi Asalia Putri

C. Produk-Produk KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga

1. Produk Simpanan

- a. Simpanan Amanah Simpanan ini merupakan bagian dari akad Mudharabah, didalam simpanan amanah ini terdapat bagi hasil dan dana dapat dikelola oleh pihak penyimpan.
- b. Simpanan Damai Simpanan ini merupakan bagian dari akad Wadi'ah Yad Dhamanah, dimana pihak anggota sebagai penitip dan pihak KSPPS BMT DAS sebagai penyimpan. Dana yang dititipkan boleh digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak penyimpan dengan catatan dana akan dikembalikan secara utuh pada saat anggota melakukan penarikan. Simpanan ini dapat diambil kapan saja selagi adanya saldo, tidak terdapat jangka waktu tertentu.
- c. Simpanan Idul Fitri Simpanan ini merupakan bagian dari akad Tabungan Mudharabah berbentuk mata uang rupiah yang setorannya minimal Rp. 100.000,- dilakukan setiap bulan dan penarikan hanya dilakukan pada saat menjelang Idul Fitri kemudian terdapat nisbah atau bagi hasil berupa parcel Idul Fitri.
- d. Simpanan Idul Adha Simpanan ini merupakan bagian dari Tabungan Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah, berbentuk mata uang rupiah yang nilainya sama dengan harga ternak yaitu sapi

atau kambing dan setorannya dilakukan setiap bulan kemudian penarikan hanya dilakukan pada saat menjelang Idul Adha dan terdapat nisbah atau bagi hasil berupa kambing atau sapi.

- e. Simpanan Pendidikan Simpanan ini merupakan tabungan berjangka dengan akad mudharabah, berbentuk mata uang rupiah yang nantinya digunakan untuk keperluan pembayaran SPP dan UKT (uang kuliah tunggal).
- f. Simpanan Berjangka Simpanan ini merupakan tabungan berjangka atau bagian dari Deposito Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah dan terdapat kriteria yaitu 12 bulan, 24 bulan itu menggunakan rate atau penerimaan bagi anggota yang mengikuti simpanan berjangka. Bonus yang diberikan oleh pihak penyimpan yaitu setiap bulannya sampai dengan batas jangka waktu sesuai kesepakatan.
- g. Simpanan Berjangka Berhadiah Simpanan ini sama halnya dengan simpanan berjangka, bedanya pada simpanan berjangka bonus atau benefit yang diberikan itu setiap bulan sedangkan pada simpanan berjangka berhadiah benefit yang diberikan yaitu hanya satu kali pada saat awal melakukan penabungan simpanan.

2. Produk Pembiayaan

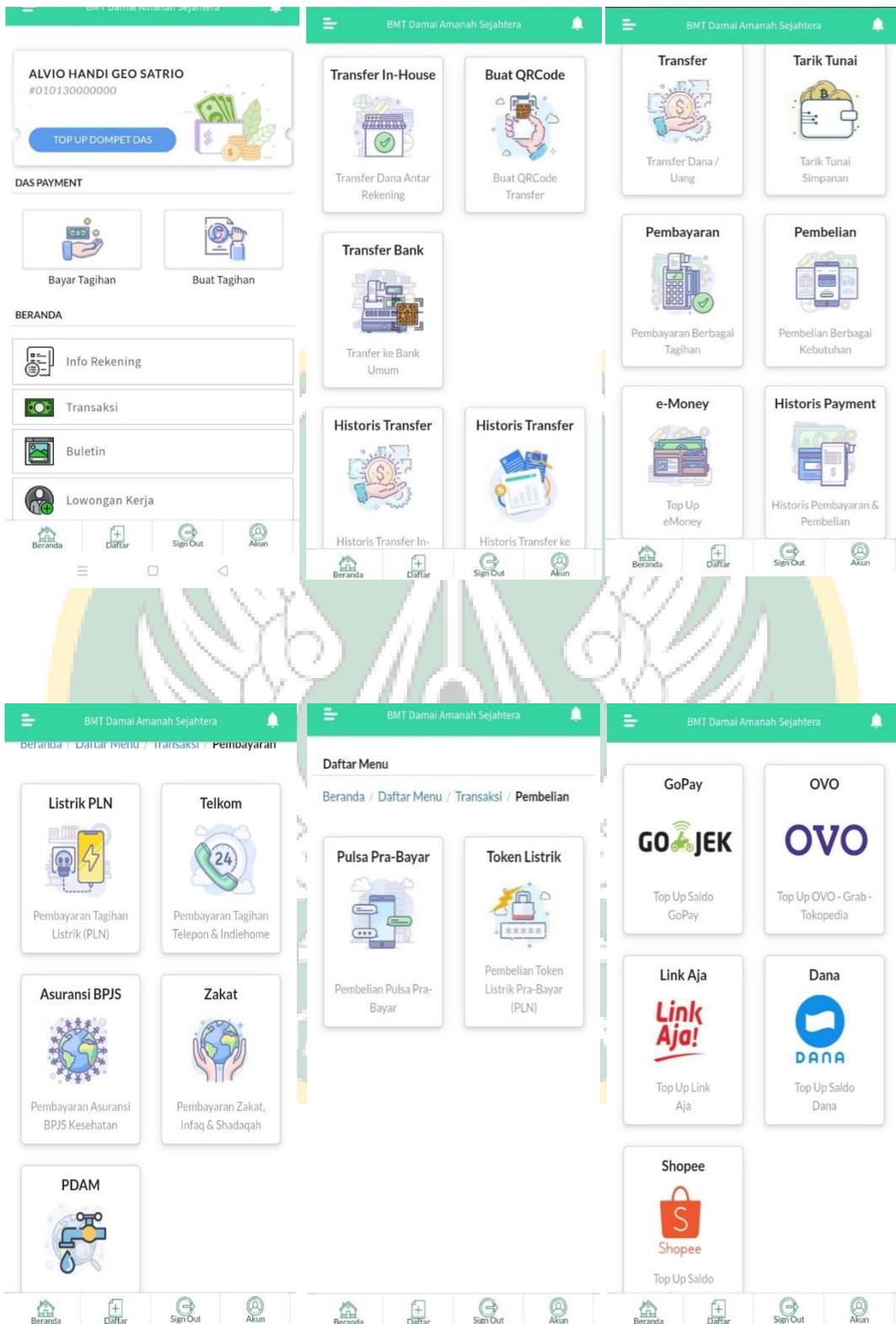
- a. Pembiayaan Investasi Pembiayaan ini merupakan bagian dari akad mudharabah, yaitu pihak KSPPS BMT DAS sebagai shahibul maal atau pemilik modal dengan anggota sebagai mudharib atau pengelola. Jadi pihak BMT DAS menginvestasikan modalnya untuk usaha yang akan dikelola anggota dengan margin sesuai kesepakatan.
- b. Pembiayaan Multi Jasa Pembiayaan ini merupakan bagian dari akad murabahah dan ijarah, dalam pembiayaan multi jasa ini bisa digunakan bagi anggota yang ingin membeli sepeda motor, laptop, handphone dan lain-lain. Bagi anggota yang ingin membeli ruko (rumah toko) dapat menggunakan produk ini dengan akad ijarah

yaitu pihak KSPPS BMT DAS melakukan pembayaran penyewaan ruko kemudian anggota secara berangsur membayar penyewaan ruko tersebut di bulan berikutnya setelah usahanya berjalan dan memperoleh keuntungan.

- c. Dana Talangan (Jangka waktu 14 hari – 90 hari) Pembiayaan ini difasilitasi oleh KSPPS BMT DAS untuk anggota yang membutuhkan dana cepat untuk usaha, modal dan lainnya dalam jangka waktu pengembalian 14 hari - 90 hari anggota harus mengembalikan dana tersebut.
- d. Pembiayaan Kelompok Pembiayaan ini diperuntukan bagi sekumpulan orang yang ingin melakukan pembiayaan secara berkelompok bukan secara individu dengan menggunakan akad wakalah bil ujah.
- e. Pembiayaan kebajikan (qardh) adalah jenis pembiayaan melalui pinjaman harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

D. BMT DAS *Mobile*

BMT DAS *mobile* dirilis pada tanggal 22 april 2019 Aplikasi BMT DAS *mobile* ini sangat mudah diunduh di *playstore* melalui *smartphone*. Pada dasarnya aplikasi ini diciptakan untuk mengcover produk produk yang dahulunya hanya dapat dilakukan di kantor saja tetapi dengan adanya aplikasi ini sangatlah membantu anggota melakukan transaksi. Aplikasi ini juga memuat fitur QR Code yang berfungsi sebagai alat pembayaran ketika ada anggota yang memiliki usaha dan bermitra dengan KSPPS BMT DAS, maka pembayarannya dapat melalui aplikasi BMT DAS *Mobile*. Adapun beberapa manfaat lainnya yaitu kemudahan akses anggota dalam bertransaksi, dapat mengecek saldo setiap saat, pembayaran tagihan, transfer antar rekening BMT DAS, transfer ke bank umum, pembayaran listrik dan PDAM, pembayaran BPJS , pembayaran Telkom, pembelian pulsa, pembelian token Listrik dan top up e-wallet seperti gopay, ovo, link aja, dana dan shope pay. Sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1.3
BMT DAS Mobile

E. Deskripsi data penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berusia lebih dari 17 tahun, Nasabah aktif BMT Damai Amanah Purbalingga, Mengetahui dan bisa menggunakan aplikasi BMT DAS Mobile dan pengguna *smartphone* yang terhubung internet yang berjumlah 131 orang. Ada beberapa karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang jenis kelamin dari responden di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1.5
Jenis Kelamin Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	laki-laki	47	35.88
	Perempuan	84	64.12
	Total	131	100.0

Sumber: Data primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 131 orang responden. Yang terdiri dari 47 responden laki-laki atau sebanyak 35.88% dan 84 orang responden perempuan atau sebanyak 64.12%. Dengan demikian mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 64.12%.

b. Karakteristik berdasarkan usia responden

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang usia dari responden di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1.6
Usia Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	>50 tahun	2	1.53
	17-27 tahun	23	17.55
	28-38 tahun	65	49.62
	39-49 tahun	41	31.30
	Total	131	100.0

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang berumur >50 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 1.53%. Responden yang berumur 17-27 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase 17.55%. Responden yang berumur 28-38 tahun berjumlah 65 orang dengan persentase 49.62%. Responden yang berumur 39-49 tahun berjumlah 41 orang dengan persentase 31.30%. Jadi dapat kita ketahui mayoritas responden berdasarkan usia pada penelitian ini berusia 28-38 tahun dengan persentase 49.62%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang pekerjaan dari responden dapat dideskripsikan.

Tabel 1.7
Pekerjaan Responden

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	PNS	18	13.74
	Pegawai swasta	22	16.79
	Wiraswasta	57	43.51
	Ibu rumah tangga	10	7.63
	Pelajar/Mahasiswa	11	8.41
	Buruh/Petani	13	9.92
	Total	131	100.0

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 18 orang dengan persentase 13.74%. Responden yang bekerja sebagai pegawai swasta

berjumlah 22 orang dengan persentase 16.79%. Responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 57 orang dengan persentase 43.51%. Responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berjumlah 10 orang dengan persentase 7.63%. Responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 11 orang dengan persentase 8.41%. Responden yang bekerja sebagai buruh/petani berjumlah 13 orang dengan persentase 9.92 %. Jadi dapat diketahui berdasarkan jenis pekerjaan responden mayoritas bekerja sebagai wiraswasta dengan jumlah 57 orang atau dengan persentase 43.51%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Keanggotaan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang status keaktifan keanggotaan BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga oleh responden dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1.8
Status Keaktifan Keanggotaan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Ya (lanjutkan pertanyaan berikutnya)	131	100.0

Sumber: Data primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang menjadi nasabah aktif BMT DAS Purbalingga berjumlah 131 orang, dengan persentase 100% atau semua responden dalam penelitian ini nasabah aktif BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan BMT DAS *Mobile*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang penggunaan BMT DAS *Mobile* oleh responden dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1.9
Menggunakan BMT DAS *Mobile*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Ya (lanjutkan pertanyaan berikutnya)	131	100.0

Sumber:Data primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang menggunakan BMT DAS *Mobile* berjumlah 131 orang, dengan persentase 100% atau semua responden dalam penelitian ini menggunakan BMT DAS *Mobile*.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Internet

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang penggunaan internet oleh responden dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 2.0
Menggunakan Internet

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Ya (lanjutkan pertanyaan berikutnya)	131	100.0

Sumber:Data primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang menggunakan internet berjumlah 131 orang, dengan persentase 100% atau semua responden dalam penelitian ini menggunakan internet.

2. Tanggapan Responden

a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceived Usefulness*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel *Perceived Usefulness* terdiri dari 4 item pertanyaan. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Tanggapan Responden Variabel *Perceived Usefulness*

No	Item Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
X1.1	Kinerja saya meningkat dengan adanya BMT DAS Mobile	77	48	5	0	1	4,53	4,41
X1.2	Menggunakan BMT DAS Mobile mampu meningkatkan produktifitas saya	65	61	4	0	1	4,44	
X1.3	Menggunakan BMT DAS Mobile mampu meningkatkan efektivitas kinerja saya	58	63	10	0	0	4,37	
X1.4	Menggunakan BMT DAS Mobile memberikan manfaat pada pekerjaan saya	54	65	11	0	1	4,31	

Sumber: Data Primer (diolah)2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa *Perceived Usefulness* menjadi pendorong bagi responden untuk *Behavior Intention To Use* BMT DAS *Mobile*. item merasa kinerja meningkat dengan adanya BMT DAS *Mobile* rata-rata jawaban (X1.1 = 4,53); item merasa Menggunakan BMT DAS *Mobile* mampu meningkatkan produktifitas rata-rata jawaban (X1.2 = 4,44); item merasa Menggunakan BMT DAS *Mobile* mampu meningkatkan efektivitas kinerja rata-rata jawaban (X1.3 = 4,37); item merasa Menggunakan BMT DAS *Mobile* memberikan manfaat pada pekerjaan saya rata-rata jawaban (X1.4 = 4,31). Rata-rata dari variabel *Perceived*

Usefulness setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 4,41 jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga merasa BMT DAS *Mobile usefulness*.

b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Perceived ease of use*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel *perceived ease of use* terdiri dari 4 item pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2
Tanggapan Responden Variabel *Perceived Ease Of Use*

No	Item Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata gabungan
X2.1	Menurut saya menu yang terdapat pada layanan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi mudah dimengerti.	44	81	5	1	0	4,28	4,25
X2.2	Saya merasa layanan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi mudah digunakan	66	56	8	0	1	4,42	
X2.3	Saya langsung dapat menggunakan layanan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi dengan baik saat pertama kali mengaksesnya	54	64	13	0	0	4,31	

X2.4	Dengan menggunakan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah terselesaikan sesuai dengan keinginan saya	30	74	23	3	1	3,98
------	--	----	----	----	---	---	------

Sumber: Data Primer (diolah)2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa *perceived ease of use* menjadi pendorong bagi responden untuk *Behavior Intention To Use* BMT DAS *Mobile*. item merasa menu yang terdapat pada layanan BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi mudah dimengerti rata-rata jawaban (X2.1 = 4,28); item merasa layanan BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi mudah digunakan rata-rata jawaban (X2.2 = 4,42); item merasa dapat menggunakan layanan BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi dengan baik saat pertama kali mengaksesnya rata-rata jawaban (X2.3 = 4,31); item dengan menggunakan BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah terselesaikan sesuai dengan keinginan saya (X2.4 = 3,98). Rata-rata dari variabel *perceived ease of use* setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 4,25 jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga merasa BMT DAS *Mobile ease of use*.

c. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Behavior Intention To Use* aplikasi BMT DAS *Mobile*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel *Behavior Intention To Use* terdiri dari 4 item pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Tanggapan Responden Variabel *Behavior Intention To Use*

No	Item Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
Y.1	Saya berminat menggunakan layanan BMT DAS Mobile saat bertransaksi	14	71	35	9	2	3,66	4,01
Y.2	Saya berminat menggunakan layanan BMT DAS Mobile jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya dimasa datang	35	79	16	1	0	4,13	
Y.3	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan BMT DAS Mobile dimasa yang akan datang	59	62	9	0	1	4,35	
Y.4	saya berkeinginan merekomendasi kan BMT DAS Mobile untuk digunakan oleh orang lain	24	72	33	2	0	3,90	

Sumber: Data primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel Diatas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden setuju. Item Saya berminat menggunakan layanan BMT DAS Mobile saat bertransaksi rata-rata jawaban (Y.1 = 3,66); item Saya berminat menggunakan layanan BMT DAS *Mobile* jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya

dimasa datang rata-rata jawaban ($Y.2 = 4,13$); item Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan BMT DAS *Mobile* dimasa yang akan datang rata-rata jawaban ($Y.3 = 4,35$); saya berkeinginan merekomendasikan BMT DAS *Mobile* untuk digunakan oleh orang lain rata-rata jawaban ($Y.4 = 3,90$). Rata-rata dari variabel *Behavior Intention To Use BMT DAS Mobile* setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata dari setiap item soal pernyataan adalah 4,01. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga berminat untuk menggunakan BMT DAS *Mobile*.

F. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan dilakukan uji validitas instrumen yaitu sebagai jaminan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur setiap variabel. Sebaiknya setiap item pertanyaan dilakukan uji validitas. Validitas tiap butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi r_{hitung} setiap item pernyataan terhadap r_{tabel} atau nilai kritis. Item pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Dimana *degree of freedom*, $df = n-2$ dengan signifikansi 5%,

Untuk dapat mengetahui soal atau pernyataan valid dan tidak valid dapat diketahui dari nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* untuk *degree of freedom*, $df = n-2 = 131-2 = 128$ untuk α sebesar 5% atau signifikansi 0,05 adalah 0,1723. Jadi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness*

Variabel	Pernyataan/item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	Kinerja saya meningkat dengan adanya BMT DAS Mobile	0,888	0,1723	Valid
	Menggunakan BMT DAS Mobile mampu meningkatkan produktifitas saya	0,907	0,1723	Valid
<i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	Menggunakan BMT DAS Mobile mampu meningkatkan efektivitas kinerja saya	0,726	0,1723	Valid
	Menggunakan BMT DAS Mobile memberikan manfaat pada pekerjaan saya	0,888	0,1723	Valid

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui r_{hitung} terendah 0,726 dan r_{hitung} tertinggi sebesar 0,907. diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,1723 hal ini menunjukkan r_{hitung} terendah $>$ r_{tabel} , sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner yaitu variabel *Perceived Usefulness* dinyatakan valid.

Tabel 2.5
Uji Validitas Variabel *Perceived Ease Of Use*

Variabel	Pernyataan/item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X_2)	Menurut saya menu yang terdapat pada BMT DAS	0,738	0,1723	Valid

	Mobile untuk bertransaksi mudah dimengerti			
	Saya merasa BMT DAS Mobile untuk bertransaksi mudah digunakan	0,805	0,1723	Valid
<i>Perceived Ease Of Use (X₂)</i>	saya langsung dapat menggunakan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi dengan baik saat pertama kali mengaksesnya	0,788	0,1723	Valid
	Dengan menggunakan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah terselesaikan sesuai dengan keinginan saya	0,749	0,1723	Valid

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui r_{hitung} terendah 0.738 dan r_{hitung} tertinggi sebesar 0.805. diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,1723 hal ini menunjukkan r_{hitung} terendah $> r_{tabel}$, sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner yaitu variabel *Perceived Ease Of Use* dinyatakan valid.

Tabel 2.6
Uji Validitas Variabel *Behavior Intention To Use*

Variabel	Pernyataan/item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
<i>Behavior Intention To Use (Y)</i>	Saya berminat menggunakan BMT DAS Mobile saat bertransaksi	0,630	0,1723	Valid
	Saya berminat menggunakan BMT DAS Mobile jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya dimasa datang	0,812	0,1723	Valid
<i>Behavior Intention To Use (Y)</i>	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan BMT DAS Mobile dimasa yang akan datang	0,621	0,1723	Valid
	saya berkeinginan merekomendasikan BMT DAS Mobile untuk digunakan oleh orang lain	0,725	0,1723	Valid

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui r_{hitung} terendah 0.621 dan r_{hitung} tertinggi sebesar 0.812. diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0.1723 hal ini menunjukkan r_{hitung} terendah $> r_{tabel}$, sehingga semua item dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa semua kuesioner variabel *behavior intention to use BMT DAS Mobile* dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach Alpha* >0,60. Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel yang dilakukan terhadap variabel *Perceived Usefulness* (X_1), *Perceived Ease Of Use* (X_2) dan *Behavior Intention To Use* (Y).

Tabel 2.7
Uji Realibilitas

Variabel	Item	Cronbach's alpha	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (X_1)	4	0,875	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X_2)	4	0,766	Reliabel
<i>Behavior Intention To Use</i> BMT DAS Mobile (Y)	4	0,631	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X_1), *Perceived Ease Of Use* (X_2) dan *Behavior Intention To Use* BMT DAS Mobile (Y) mempunyai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran masing masing variabel yang terdapat pada kuesioner adalah reliabel, sehingga untuk selanjutnya item yang ada pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

G. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji *kolmogrov-smirnov* dengan nilai residual atas persamaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62287777
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.057
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.233
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah variabel berdistribusi secara normal. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Pada tabel diatas nilai signifikansi, pada bagian *Exact. Sig (2- tailed)* adalah 0,233. Jadi $0,233 > 0,05$ maka data yang diuji adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Variabel yang baik yaitu variabel yang tidak saling berkorelasi.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perceived Usefulness	.521	1.919
	Perceived Ease Of Use	.521	1.919

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Salah satu cara atau metode untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat apakah nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*).

- a. Apabila mempunyai nilai *Tolerance* $<0,10$ dan VIF >10 maka ada gejala multikolinearitas.
- b. Namun jika mempunyai nilai *Tolerance* $>0,10$ dan VIF <10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diatas masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* $0,521 > 0,10$ dan nilai VIF $1,919 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas antar variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini menggunakan metode *glejser*.

Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.0
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.389	.772	1.800	.074
	Perceived Usefulness	.029	.054	.065	.536
	Perceived Ease Of Use	-.036	.059	-.075	-.614

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan metode glejser hasil uji heterokedastisitas dari *perceived usefulness* yaitu 0,593 dan hasil uji heterokedastisitas dari *perceived ease of use* yaitu 0,541. masing-masing nilai heterokedastisitas yang telah didapatkan lebih besar dari 0,05 maka model ini tidak terjadi heterokedastisitas

H. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mempelajari apakah ada hubungan dari dua variabel atau lebih. yaitu variabel bebas (*independent*) (*Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu *Behavior intention to use BMT DAS Mobile*. Dalam penelitian ini, perhitungan statistik regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS windows versi 25.0.

Adapun hasil pengolahan data dengan bantuan aplikasi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.284	1.280		4.910	.000
	Perceived Usefulness	.169	.090	.190	1.882	.062
	Perceived Ease Of Use	.399	.097	.415	4.100	.000

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel hasil regresi linier berganda diatas dapat diketahui koefisien untuk variabel *perceived usefulness* (X_1) sebesar 0,169 dan variabel *perceived ease of use* (X_2) sebesar 0,399. Dengan konstanta sebesar 6,284 Rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,284 + 0,169X_1 + 0,399X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Koefisien regresi $b_1 = 0,169$.

Artinya apabila variabel *perceived usefulness* (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel *perceived ease of use* (X_2) tetap, maka *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile* meningkat sebesar 0,169. Artinya faktor *perceived usefulness* memiliki kenaikan yang cukup besar untuk mempengaruhi *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

2. Koefisien regresi $b_2 = 0,399$.

Artinya apabila variabel *perceived ease of use* (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel *perceived usefulness* (X_1) tetap, maka

behavior intention to use meningkat sebesar 0,329. Artinya faktor *perceived ease of use* memiliki kenaikan yang cukup besar untuk mempengaruhi *behavior intention to use* BMT DAS Mobile.

I. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji hipotesis atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (*independent* (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*)) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent* (*behavior intention to use* BMT DAS Mobile)). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji t sebagai berikut ini:

Tabel 3.2
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.284	1.280		4.910	.000
1 Perceived Usefulness	.169	.090	.190	1.882	.062
Perceived Ease Of Use	.399	.097	.415	4.100	.000

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan pada tabel diatas, maka selanjutnya dapat dilakukan pembuktian sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis variabel *perceived usefulness* (X_1) terhadap *behavior intention to use* BMT DAS Mobile (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *perceived usefulness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS Mobile. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 1,882$ dengan $t_{tabel} = 1,978$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai

signifikansi 0,062 dengan probabilitas $0,062 > 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*, Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak.

- b. Pengajuan hipotesis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*. Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4,100$ dengan $t_{tabel} = 1,978$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel *perceived ease of use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*. maka dapat disimpulkan H_2 diterima.

2. Uji F

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji Fseperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.340	2	79.670	29.784	.000 ^b
	Residual	342.385	128	2.675		
	Total	501.725	130			

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use

b. Predictors: (Constant), Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan tabel diatas hasil output uji simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 29,784 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom* yaitu $DF_1 = 2$, $DF_2 = 128$ didapatkan F_{tabel} sebesar 3,066. Karena nilai F_{hitung} (29,784) > F_{tabel} (3,066) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (*independent*) yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu *behavior intention to use BMT DAS Mobile*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

3. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji Determinasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.307	1.636

a. Predictors: (Constant), Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Untuk dapat mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa antara *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile* sebesar 30%, yang sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak

digunakan dalam penelitian ini.

J. Pembahasan

1. Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

Hasil analisis melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa secara parsial *perceived usefulness* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*. melalui hasil perhitungan pada tabel 3.2 diperoleh nilai t hitung = 1,882 dengan t tabel = 1,978 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi 0,062 dengan probabilitas $0,062 > 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*, Maka dapat disimpulkan H_1 ditolak, yang artinya bahwa *perceived usefulness* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yaty Sulaiman dan Norfadhillah Jauhari dalam Jurnal *WSEAS Transactions on Business and Economics* Volume 18 Nomor 19 Tahun 2021 dengan judul “*The Factors Influencing Mobile Banking Usage among University Staff*”. Hasil penelitian data tersebut menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dapat menunjukkan bahwa *perceived Usefulness* atau persepsi manfaat dalam menggunakan BMT DAS *Mobile* Kinerja nasabah meningkat dengan adanya BMT DAS *Mobile*, Menggunakan BMT DAS *Mobile* mampu meningkatkan produktifitas, Menggunakan BMT DAS *Mobile* mampu meningkatkan efektivitas kinerja, dan Menggunakan BMT DAS *Mobile* memberikan manfaat pada pekerjaan bukan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat. Hal ini tidak sejalan dengan teori davis yang disampaikan oleh (Marisa,2020) yang menuliskan bahwa

Perceived usefulness (persepsi manfaat) merupakan suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja mereka.

Berdasarkan pengertian tersebut mengindikasikan bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan manfaat. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi tersebut berguna maka dia akan menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi nasabah terdapat beberapa faktor BMT DAS *Mobile* kurang bermanfaat yaitu nasabah BMT DAS lebih memilih melakukan transaksi *on the spot* atau menanyakan langsung kepada petugas BMT DAS, terdapat bug sinyal dan bug gps hal ini menjadi salah satu alasan nasabah kurang minat untuk menggunakan BMT DAS *Mobile*. Melihat hasil survey yang dilakukan peneliti dengan berdasar jawaban dari pertanyaan kuisioner dapat diartikan sebagian responden sebelum memutuskan menggunakan BMT DAS *Mobile* tidak tertarik atau tidak berminat dengan Manfaat yang diberikan, artinya seseorang menjadi berminat untuk menggunakan suatu teknologi informasi bukan hanya karena pertimbangan manfaat yang dirasakan, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang membuat seseorang memiliki minat untuk menggunakan suatu teknologi informasi Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* tidak mempengaruhi minat atau ketertarikan untuk menggunakan BMT DAS *Mobile*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aviana Nur Aieni dan Annisa Hakim Purwantini (2017) menjelaskan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh F.Munoz leiva(2016) menjelaskan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*

Hasil analisis melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa secara parsial *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.2 diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,100$ dengan $t_{tabel} = 1,978$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel *perceived ease of use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*. maka dapat disimpulkan H_2 diterima. yang artinya bahwa *perceived ease of use* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

Berdasarkan hasil observasi nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera merasa sangat mudah saat menggunakan BMT DAS *Mobile* hal ini didukung dari tampilan *user interface* BMT DAS *Mobile* yang simple dan mudah dipahami. Berdasarkan survei, nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera yang menggunakan BMT DAS *Mobile* menyatakan bahwa rata-rata mereka sepatok akan keputusan dalam menggunakan BMT DAS *Mobile* sebab adanya faktor *perceived ease of use* yang dapat dilihat dalam hasil jawaban responden, nasabah merasa bertransaksi menggunakan BMT DAS *Mobile* mudah dimengerti, merasa BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi mudah digunakan, merasa dapat menggunakan BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi dengan baik saat pertama kali mengaksesnya dan merasa menggunakan BMT DAS *Mobile* untuk bertransaksi membuat pekerjaan lebih mudah terselesaikan sesuai dengan keinginan. sehingga responden dapat menerima Kemudahan dari BMT DAS *Mobile*. Penelitian ini mendukung pendapat menurut Davis yang menyatakan bahwa *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna) merupakan

tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yaty Sulaiman dan Norfadhillah Jauhari (2020) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rodrigo F. Malaquias (2019) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

3. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

Hasil analisis melalui aplikasi IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa secara simultan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.3 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,784 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% dan (*degree of freedom*) $DF_1 = 2$, $DF_2 = 128$ didapatkan F_{tabel} sebesar 3,066. Karena nilai F_{hitung} (29,784) lebih besar dari F_{tabel} (3,066) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (*independent*) yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*independent*) yaitu *behavior intention to use BMT DAS Mobile*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang artinya bahwa *perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile*.

Kemudian pada hasil uji determinasi nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa antara *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use BMT DAS Mobile* sebesar 30%, yang sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai tersebut berarti

bahwa variabel bebas (*independent*) yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dapat menjelaskan variabel terikat (*dependent*) minat *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile* sebesar 30%. Sedangkan sisanya yaitu 70% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dapat secara bersamaan mempengaruhi *behavior intention to use* BMT DAS *Mobile*.

Berdasarkan survei, nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera yang menggunakan BMT DAS *Mobile* menyatakan bahwa rata-rata mereka sepakat akan keputusan dalam menggunakan BMT DAS *Mobile* sebab adanya faktor *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang dapat dilihat dalam hasil jawaban responden, nasabah berminat menggunakan layanan BMT DAS *Mobile* saat bertransaksi, nasabah berminat menggunakan BMT DAS *Mobile* jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya dimasa datang, nasabah berkeinginan untuk terus menggunakan BMT DAS *Mobile* dimasa yang akan datang, saya berkeinginan merekomendasikan BMT DAS *Mobile* untuk digunakan oleh orang lain. sehingga responden dapat menerima manfaat dan Kemudahan dari BMT DAS *Mobile*.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Menurut Davis ada dua konsep utama dalam penerimaan pengguna, yakni *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Davis mengungkapkan bahwa variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Semakin besar manfaat yang diterima oleh pengguna maka semakin besar pula penggunaannya. Semakin mudah penggunaan aplikasi maka semakin tinggi tingkat penggunaannya (Oktapiani et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tjuk Indarsin dan Hapzi Ali (2017) menjelaskan bahwa *Perceived*

Usefulness dan *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi mobile ikens group Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Saputra dan Endi Rekarti (2021) menjelaskan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan BNI *Mobile Banking*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

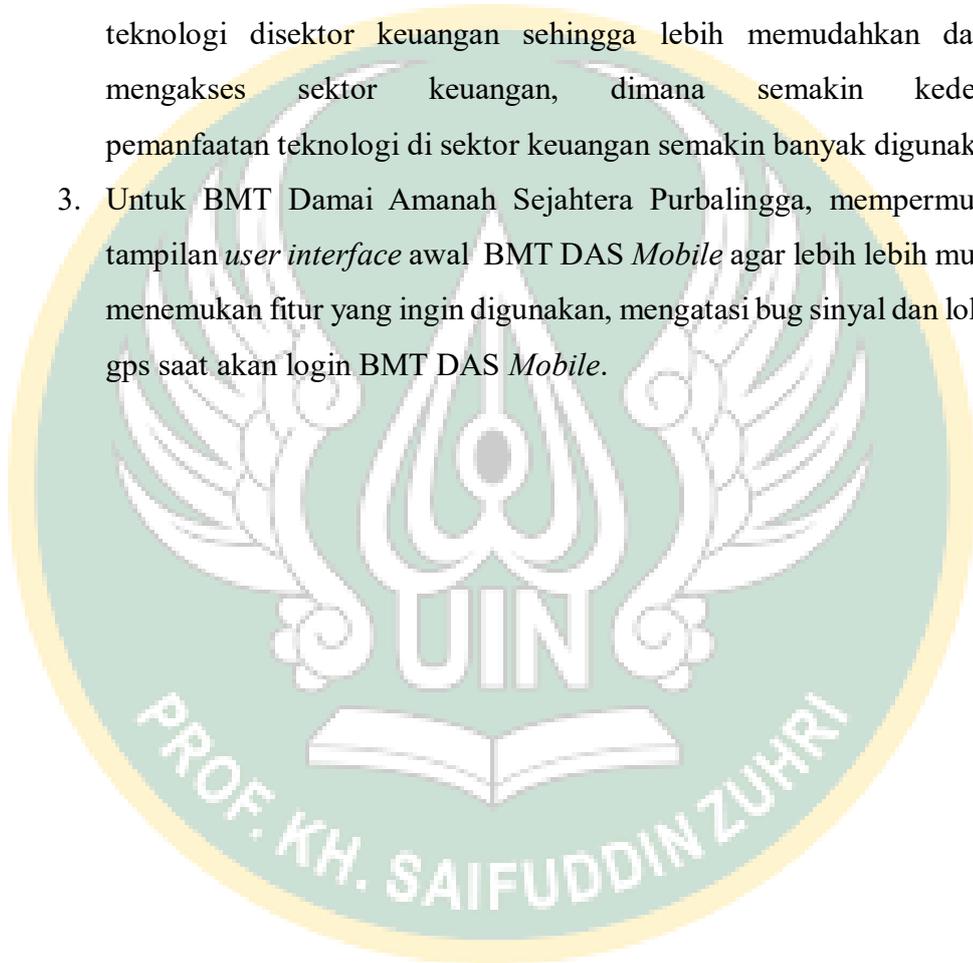
A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai *behavior intention to use* BMT DAS Mobile dengan penyebaran kuesioner kepada nasabah BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga berusia lebih dari 17 tahun dengan status keanggotaan aktif, mengetahui dan menggunakan BMT DAS Mobile serta Pengguna *smartphone* yang terhubung internet maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,882$ dengan $t_{tabel} = 1,978$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi 0,062 dengan probabilitas 0,062 > 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS Mobile.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,100$ dengan $t_{tabel} = 1,978$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) *perceived ease of use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS Mobile.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,784 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom* yaitu $DF_1 = 2$, $DF_2 = 128$ didapatkan F_{tabel} sebesar 3,066. Karena nilai F_{hitung} (29,784) lebih besar dari F_{tabel} (3,066) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan terhadap *behavior intention to use* BMT DAS Mobile.

B. Saran

1. Peneliti memberikan saran terhadap penelitian yang dilakukan selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel yang tidak penulis gunakan dalam penelitian ini seperti resiko, pengetahuan, keamanan, kepercayaan, sikap penggunaan.
2. Untuk nasabah, menambah literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi disektor keuangan sehingga lebih memudahkan dalam mengakses sektor keuangan, dimana semakin kedepan pemanfaatan teknologi di sektor keuangan semakin banyak digunakan.
3. Untuk BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga, mempermudah tampilan *user interface* awal BMT DAS *Mobile* agar lebih lebih mudah menemukan fitur yang ingin digunakan, mengatasi bug sinyal dan lokasi gps saat akan login BMT DAS *Mobile*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Made Wahyu. 2015. "Aplikasi *Technology Acceptance Model* Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Vol.2, No.1
- Agustina, Heni. 2017. "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *Banking* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Manajemen Kinerja*, Vol. 3, No.1.
- Aieni, Aviana nur, dan Anisa Hakim Purwantini. 2017. "Exploring The Use of *Mobile Banking: a Technology Acceptance Model Approach*." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol. 15, No. 1
- Alwahidin dan Jodi Wahyu Prayoga Muin. 2023. "Subjective Norms Are Not Important for Millennials in Determining Their Interest in Technology: TAM and TPB Models Examines". "Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia), Vol.12, No 2.
- Amangala, Emmanuel A, dan Godspower H Akani. 2020. "Students ' Intention to Use *Mobile Banking: The Role of Trust*." *International Journal of Management Sciences* 8(June)
- Ansori, A. 2018. "Sistem Informasi Perbankan Syari'ah." *Jurnal Banque Syar'i*, Vol. 4, No. 2
- Apriyani, Maria Novita. 2021. "Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Hate Speech Di Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo." *Veteran Society Journal*, Vol. 2, No. 1
- Dewi, Ni Made Ari Puspita, dan I Gde Kt. Warmika. 2016. "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No. 4
- Fadhli, Muhammad, dan Rudy Fachruddin. 2016. "Pengaruh Persepsi Nasabah atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan Internet *Banking* (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2
- Febriyani, Dyah Anggita. 2018. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Online Pada Mahasiswa Ust Yogyakarta Pengguna Zalora". "Journal of Chemical Information and Modeling", Vol 53, No 9.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hermawan, Larasati Dewi, Kokom Komariah, dan R. Deni Muhammad Danial. 2020. "Analisis Minat Menggunakan BRI Mobile (Survei Pada Nasabah Bank

- Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 6
- Hibur , George Noveril , Ronald P.C. Fanggidae, Merlyn Kurniawati dan Yohanes R. Benu. 2020. “Pengaruh Techonlogy Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Beli di Marketplace Facebook (Studi Pada Generasi Milenial di Kota Kupang)”.” *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*”,Vol 7, No 3.
- Hu, Zhongqing et al. 2019. “*Adoption intention of fintech services for bank users: An empirical examination with an extended technology acceptance model.*” *Symmetry*, Vol. 11, No. 3
- Hwang, Yujong, Rodrigo F. Malaquiasa,. 2019. “Mobile banking use: A comparative study with Brazilian and U.S.” *International Journal of Information Management*, Vol. 44,
- Indarsin, Tjuk, dan Hapzi Ali. 2017. “*Attitude toward Using m-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Trust: Case Study in Ikens Wholesale Trade, Jakarta-Indonesia.*” *Saudi Journal of Business and Management Studies*, Vol. 2, No. 11
- Kurnianingsih, Heny, dan Trisna Maharani. 2020. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah.” *Jurnal Ilmia Akuntansi dan Teknologi*, Vol.12, No.1
- Le, Hoang Ba Huyen, Chi Thanh Ngo, Thi Thu Huyen Trinh, dan Thi Thu Phuong Nguyen. 2020. “*Factor affecting customers’ decision to use mobile banking service: A case of thanh hoa province, Vietnam.*” *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 7, No. 2
- Leiva, F.Munoz, S. Climent Climent, dan F.Liebana Cabanillas. 2016. “*Determinants of intention to use the mobile banking apps: An extension of the classic TAM model.*” *Spanish Journal of Marketing - ESIC* , Vol. 8, No. 1
- Makmuriyah, Amatun Nur, dan Kartika Marella Vanni. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Semarang).” *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, Vol.5, No.1
- Marias O. 2020. “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas,Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology.*” *Jurnal Admnnistrasi Kantor*, Vol.8, No. 2
- Octoviani, Aniza dan Maya Andella. (2024). “Pengaruh PEOU dan PU Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Dengan Variabel Moderating Behavioural Intention”. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*,Vol 5, No 2.
- Oktapiani, Yeni, Maria Rosario, dan Afrizal Nehemia. 2020. “Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Brimo Dengan Pendekatan Technology Acceptance

- Model (TAM).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 3
- Pakpahan, Andrew Fernando, dan Dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Pranoto, Margaretha Oktavia, dan R. Gunawan Setianegara. 2020. “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran).” *Keunis majalah ilmiah*, Vol. 8, No. 1
- Ramen A, Purba, Dkk. 2020. *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Tkp : Yayasan Kita Menulis.
- Rizky, Nina, Nyoman Putra Yasa, dan Made Arie Wahyuni. 2018. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 9, No. 2
- Romadloniyah, Alifatul Laily, dan Dwi Hari Prayitno. 2018. “Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money pada Bank BRI Lamongan.” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntans*, Vol. 3, No. 2
- Saputra, Hendra, dan Endi Rekarti. 2021. “*The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Security on Customer Intention to Use Mobile Banking at PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Jakarta.*” *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Vol. 6, No. 8
- Seran, Sirilius. 2020. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subowo, Moh Hadi. 2020. “Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz”. *Journal of Information Technology*, Vol 2, No 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Yaty, dan Norfadhillah Jauhari. 2021. “*The factors influencing mobile banking usage among university staff.*” *WSEAS Transactions on Business and Economics*
- Tungga, Ananta Wikrama, dan Dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utami, Ni Wayan Asih Budi, dan Nyoman Trisna Herawati. 2020. “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko, dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada PT BRI (Persero) TBK (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 11, No. 2

- Vuong, Buinhath, Vo thi Hieu, dan Ngo Thi Thuy Trang. 2020. “*An Empirical Analysis of Mobile Banking Adoption in Vietnam.*” *Revista Eletrônica Gestão & Sociedade*, No. 14
- Widanengsih, Euis. 2021. “*Technology Acceptance Model To Measure Customer’S Interest To Use Mobile Banking.*” *Journal of Industrial Engineering & Management Research* , Vol 2, No. 1
- Yunita, Nahla Rahma, Hadi Sumarsono, dan Umi Farida. 2019. “Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Keamanan terhadap Keputusan Pembelian Online di Buka Lapak (Studi Kasus Pada Komunitas Buka Lapak Ponorogo).” *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1



Lampiran Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian " Analisis Behavior Intention To Use Aplikasi BMT
DAS Mobile Dengan Kerangka Technology Acceptance Model: Perceived
Usefulness and Perceived Ease Of Use"

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S-1 di Universitas Islam Negeri (UIN) PROF. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya Alvio Handi Geo Satrio mahasiswa S-1 Perbankan Syariah 2017 memohon kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi.

Seluruh kerahasiaan data responden akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, serta tidak disebar luaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan Anda Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini,

Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih.

KUESIONER

Berilah tanda silang (x) pada salah satu item jawaban yang sesuai dengan identitas anda:

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Perempuan
3. Umur :
 - a. 17-27 Tahun
 - b. 28-38 Tahun
 - c. 39-49 Tahun
 - d. >50 Tahun
4. Pekerjaan :
 - a. PNS
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Ibu rumah tangga
 - e. Pelajar/mahasiswa
 - f. Buruh petani
5. Apakah anda merupakan nasabah aktif KSPPS BMT Damai Amanah Sejahtera Purbalingga?
 - a. Iya
 - b. Tidak
6. Apakah anda mengetahui BMT DAS Mobile?
 - a. Iya
 - b. Tidak
7. Apakah anda menggunakan BMT DAS Mobile?
 - a. Iya
 - b. Tidak
8. Sejak kapan anda menggunakan BMT DAS Mobile?(tuliskan tahun) :
9. Apakah saat ini anda pengguna internet?
 - a. Iya
 - b. Tidak
10. Perangkat yang biasa digunakan untuk mengakses internet?
 - a. Handphone
 - b. Tab
 - c. Laptop
 - d. Komputer

e. Lainnya

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan dibawah, kami mohon kesedian bapak/ibu/saudara(i) untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian
2. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban dari item pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/saudara(i)
3. Pilihlah jawaban yang sesuai tersebut dengan memberika tanda (x) pada salah satu kolom untuk jawaban yang bapak/ibu/saudara(i) pilih.

Keterangan jawaban sebagai berikut :

Keterangan jawaban

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu ragu	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

A. Daftar pertanyaan

1. Pernyataann *Perceived usefulness* (persepsi manfaat)

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Kinerja saya meningkat dengan adanya BMT DAS Mobile					
2	Penggunaan BMT DAS Mobile mampu menambah tingkat produktivitas saya.					
3	Penggunaan BMT DAS Mobile mampu					

	meningkatkan efektivitas kinerja saya.					
4	Penggunaan BMT DAS Mobile memberikan manfaat pada pekerjaan saya.					

2. *Pernyataan Perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna)

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menurut saya menu yang terdapat pada BMT DAS Mobile untuk bertransaksi mudah dimengerti.					
2	Saya merasa BMT DAS Mobile untuk bertransaksi mudah dioperasikan/digunakan					
3	Saya langsung dapat menggunakan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi dengan baik saat pertama kali mengaksesnya.					
4	Dengan menggunakan BMT DAS Mobile untuk bertransaksi membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah					

	terselesaikan sesuai dengan keinginan saya.					
--	---	--	--	--	--	--

3. *Pernyataan Behavior intention to use (minat)*

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan BMT DAS Mobile saat bertransaksi					
2	Saya berminat menggunakan BMT DAS Mobile jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya di masa datang.					
3	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan BMT DAS Mobile di masa yang akan datang.					
4	Saya berkeinginan merekomendasikan BMT DAS Mobile untuk digunakan oleh orang lain					

Lampiran 2 Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Pengguna BMT DAS Mobile (Tahun)
1	Laki-Laki	21	Mahasiswa	2020
2	Perempuan	35	Wiraswasta	2019
3	Perempuan	32	Ibu Rumah Tangga	2021

4	Laki-Laki	46	Pegawai Swasta	2020
5	Laki-Laki	43	wiraswasta	2020
6	Perempuan	43	Ibu Rumah Tangga	2019
7	Perempuan	39	Wiraswasta	2020
8	Perempuan	30	Wiraswasta	2020
9	Perempuan	28	Pegawai Swasta	2020
10	Perempuan	42	PNS	2021
11	Laki-Laki	41	Buruh	2021
12	Perempuan	34	Ibu Rumah Tangga	2020
13	Perempuan	37	PNS	2020
14	Perempuan	41	Wiraswasta	2021
15	Laki-Laki	34	Wiraswasta	2020
16	Laki-Laki	25	Mahasiswa	2019
17	Perempuan	34	Buruh	2019
18	Perempuan	43	Wiraswasta	2019
19	Perempuan	29	Wiraswasta	2021
20	Perempuan	39	Wiraswasta	2019
21	Perempuan	39	Wiraswasta	2019
22	Laki-Laki	40	PNS	2019
23	Perempuan	36	Pegawai Swasta	2020
24	Perempuan	23	Mahasiswa	2021
25	Perempuan	30	Buruh	2019
26	Perempuan	32	Wiraswasta	2019
27	Perempuan	42	Pegawai Swasta	2020
28	Perempuan	37	Pegawai Swasta	2019
29	Perempuan	30	Pegawai Swasta	2021
30	Laki-Laki	30	Wiraswasta	2020
31	Laki-Laki	39	PNS	2020
32	Perempuan	42	Wiraswasta	2021
33	Perempuan	44	Wiraswasta	2020
34	Perempuan	38	Ibu Rumah Tangga	2021
35	Laki-Laki	38	Wiraswasta	2020
36	Perempuan	40	PNS	2020
37	Laki-Laki	20	Mahasiswa	2021
38	Perempuan	36	Ibu Rumah Tangga	2020
39	Perempuan	40	Wiraswasta	2020
40	Laki-Laki	39	Wiraswasta	2021
41	Laki-Laki	31	Pegawai Swasta	2019
42	Perempuan	23	Mahasiswa	2020
43	Laki-Laki	28	Buruh	2020

44	Perempuan	39	Wiraswasta	2020
45	Perempuan	23	Wiraswasta	2020
46	Perempuan	37	Buruh	2020
47	Laki-Laki	37	Wiraswasta	2020
48	Perempuan	28	Buruh	2021
49	Perempuan	30	Pegawai Swasta	2019
50	Perempuan	48	Wiraswasta	2020
51	Perempuan	36	PNS	2021
52	Laki-Laki	32	Wiraswasta	2019
53	Laki-Laki	45	PNS	2021
54	Perempuan	17	Pelajar	2020
55	Laki-Laki	33	Wiraswasta	2020
56	Perempuan	24	Pegawai Swasta	2020
57	Laki-Laki	39	PNS	2020
58	Perempuan	29	Wiraswasta	2019
59	Laki-Laki	30	Pegawai Swasta	2021
60	Laki-Laki	28	Pegawai Swasta	2021
61	Perempuan	28	Ibu Rumah Tangga	2020
62	Laki-Laki	20	Mahasiswa	2020
63	Perempuan	40	Buruh	2020
64	Laki-Laki	29	Buruh	2019
65	Perempuan	25	Pegawai Swasta	2020
66	Perempuan	36	PNS	2019
67	Perempuan	29	Wiraswasta	2020
68	Perempuan	30	Wiraswasta	2020
69	Perempuan	35	PNS	2020
70	Perempuan	43	PNS	2019
71	Perempuan	27	Wiraswasta	2019
72	Perempuan	28	Buruh	2019
73	Perempuan	21	Mahasiswa	2020
74	Perempuan	45	Wiraswasta	2021
75	Perempuan	34	Wiraswasta	2020
76	Laki-Laki	42	Wiraswasta	2020
77	Perempuan	38	Wiraswasta	2021
78	Perempuan	29	Ibu Rumah Tangga	2020
79	Laki-Laki	32	Buruh	2019
80	Perempuan	24	Wiraswasta	2020
81	Perempuan	54	Pegawai Swasta	2019
82	Laki-Laki	31	Wiraswasta	2020
83	Perempuan	44	PNS	2020

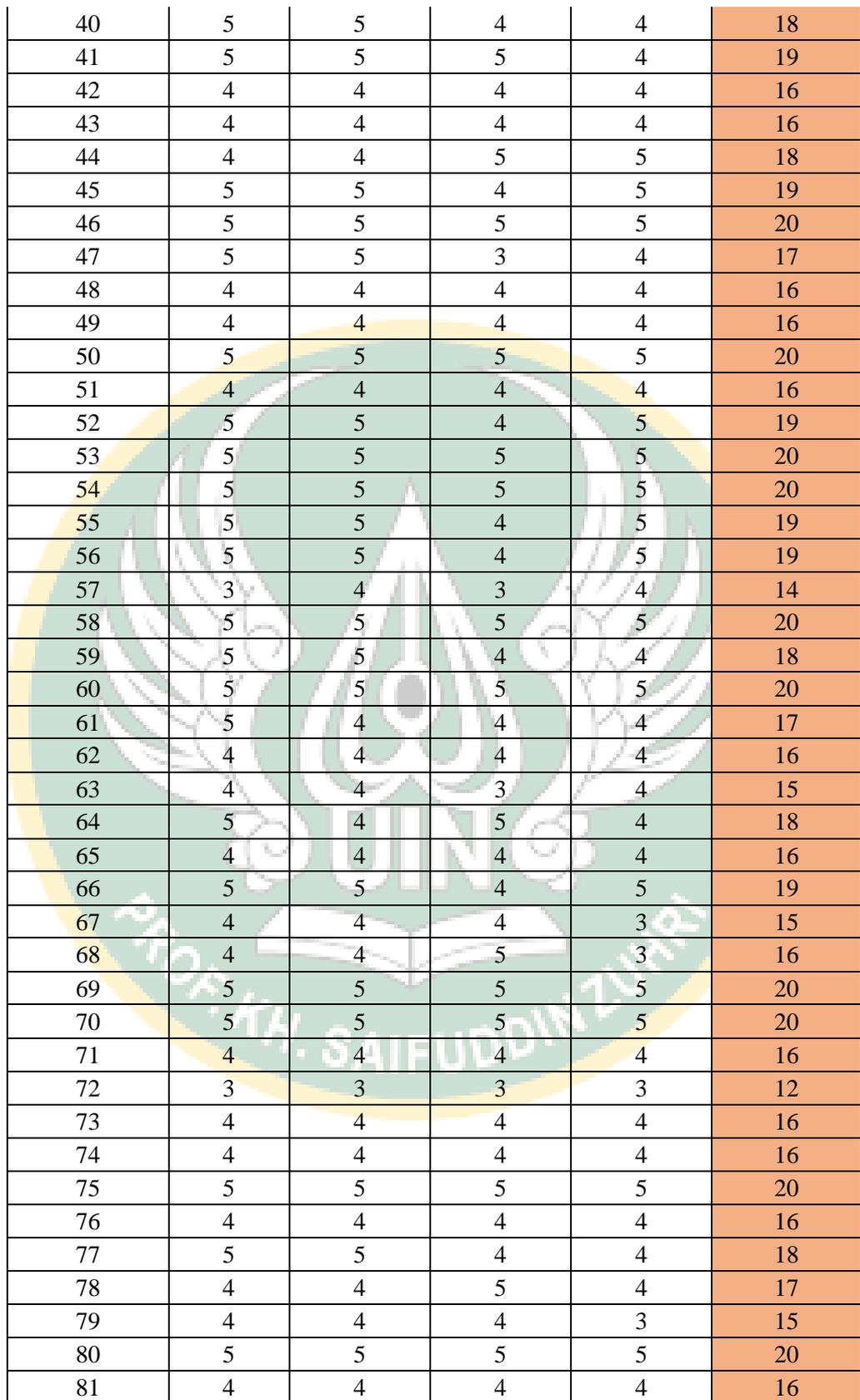
84	Perempuan	40	Wiraswasta	2019
85	Laki-Laki	32	Wiraswasta	2021
86	Laki-Laki	31	Wiraswasta	2019
87	Perempuan	29	Ibu Rumah Tangga	2020
88	Perempuan	19	Wiraswasta	2019
89	Perempuan	35	PNS	2019
90	Perempuan	22	Mahasiswa	2020
91	Laki-Laki	32	Pegawai Swasta	2021
92	Laki-Laki	41	Wiraswasta	2021
93	Laki-Laki	34	Wiraswasta	2020
94	Perempuan	40	Ibu Rumah Tangga	2019
95	Laki-Laki	42	Wiraswasta	2020
96	Laki-Laki	38	PNS	2021
97	Laki-Laki	39	Wiraswasta	2019
98	Perempuan	31	Wiraswasta	2019
99	Laki-Laki	18	Wiraswasta	2020
100	Laki-Laki	43	Pegawai Swasta	2021
101	Perempuan	23	Mahasiswa	2020
102	Perempuan	41	Wiraswasta	2020
103	Perempuan	45	Wiraswasta	2020
104	Laki-Laki	27	Wiraswasta	2020
105	Perempuan	35	Pegawai Swasta	2019
106	Perempuan	35	PNS	2021
107	Perempuan	35	Buruh	2021
108	Perempuan	37	Wiraswasta	2021
109	Perempuan	36	Pegawai Swasta	2019
110	Laki-Laki	52	PNS	2020
111	Perempuan	32	Pegawai Swasta	2021
112	Perempuan	32	Pegawai Swasta	2021
113	Perempuan	39	Wiraswasta	2020
114	Laki-Laki	34	PNS	2020
115	Perempuan	23	Wiraswasta	2020
116	Perempuan	41	Ibu Rumah Tangga	2020
117	Laki-Laki	26	Wiraswasta	2021
118	Perempuan	28	Wiraswasta	2019
119	Laki-Laki	28	Wiraswasta	2021
120	Laki-Laki	42	Buruh	2021
121	Laki-Laki	35	Pegawai Swasta	2021
122	Laki-Laki	30	Wiraswasta	2019
123	Perempuan	27	Wiraswasta	2020

124	Laki-Laki	37	Buruh	2019
125	Perempuan	25	Mahasiswa	2020
126	Laki-Laki	31	Pegawai Swasta	2021
127	Laki-Laki	26	Wiraswasta	2020
128	Perempuan	32	PNS	2021
129	Perempuan	42	Wiraswasta	2021
130	Perempuan	39	Wiraswasta	2021
131	Perempuan	45	Pegawai Swasta	2020

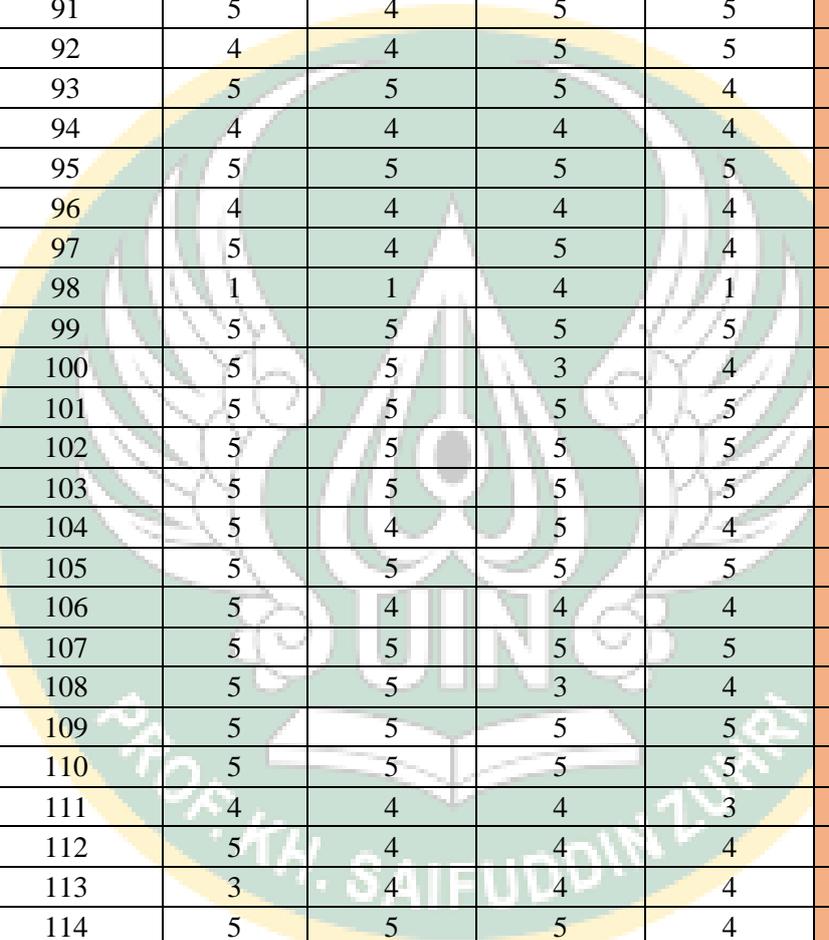


Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data *Perceived Usefulness* (X_1)

No Respoden	Perceived usefulness(X_1)				Total X_1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	4	5	19
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	4	5	19
6	5	5	4	5	19
7	3	4	3	4	14
8	5	5	5	5	20
9	5	5	4	4	18
10	5	5	5	5	20
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	3	4	15
14	5	4	5	4	18
15	4	4	4	4	16
16	5	5	4	5	19
17	4	4	4	3	15
18	4	4	5	3	16
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	5	5	4	4	18
28	4	4	5	4	17
29	4	4	4	3	15
30	5	5	5	5	20
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	5	4	5	4	18
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	4	19
38	4	3	4	4	15
39	5	5	5	5	20



40	5	5	4	4	18
41	5	5	5	4	19
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	5	5	18
45	5	5	4	5	19
46	5	5	5	5	20
47	5	5	3	4	17
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	5	5	4	5	19
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	4	5	19
56	5	5	4	5	19
57	3	4	3	4	14
58	5	5	5	5	20
59	5	5	4	4	18
60	5	5	5	5	20
61	5	4	4	4	17
62	4	4	4	4	16
63	4	4	3	4	15
64	5	4	5	4	18
65	4	4	4	4	16
66	5	5	4	5	19
67	4	4	4	3	15
68	4	4	5	3	16
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	3	3	3	3	12
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	5	5	4	4	18
78	4	4	5	4	17
79	4	4	4	3	15
80	5	5	5	5	20
81	4	4	4	4	16



82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	4	4	4	4	16
89	5	4	4	3	16
90	4	4	4	4	16
91	5	4	5	5	19
92	4	4	5	5	18
93	5	5	5	4	19
94	4	4	4	4	16
95	5	5	5	5	20
96	4	4	4	4	16
97	5	4	5	4	18
98	1	1	4	1	7
99	5	5	5	5	20
100	5	5	3	4	17
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	20
104	5	4	5	4	18
105	5	5	5	5	20
106	5	4	4	4	17
107	5	5	5	5	20
108	5	5	3	4	17
109	5	5	5	5	20
110	5	5	5	5	20
111	4	4	4	3	15
112	5	4	4	4	17
113	3	4	4	4	15
114	5	5	5	4	19
115	4	4	4	4	16
116	5	5	5	5	20
117	5	4	4	4	17
118	4	3	4	3	14
119	4	5	5	5	19
120	5	5	5	5	20
121	5	5	4	5	19
122	4	4	4	4	16
123	5	5	5	4	19

124	4	4	4	4	16
125	5	5	4	4	18
126	5	5	5	5	20
127	5	4	4	4	17
128	4	4	4	4	16
129	4	4	3	4	15
130	4	4	4	4	16
131	5	5	5	5	20



Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data *Perceived Ease Of Use* (X_2)

No Respoden	Perceived ease of use(X_2)				Total X_2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	5	4	17
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	4	5	5	4	18
6	3	5	4	2	14
7	4	4	4	3	15
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	4	5	5	4	18
11	4	4	3	3	14
12	4	4	4	4	16
13	5	5	4	4	18
14	4	3	4	4	15
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	5	4	3	16
19	5	5	5	4	19
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	3	15
24	4	4	4	3	15
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	5	4	4	18
28	4	4	5	3	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	3	4	15
31	5	5	5	3	18
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	4	5	5	4	18
35	4	5	5	5	19
36	5	5	5	5	20
37	4	5	3	3	15
38	5	5	5	4	19
39	5	5	5	4	19

40	5	5	4	4	18
41	4	5	5	5	19
42	5	4	4	4	17
43	4	4	4	4	16
44	4	5	4	5	18
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	4	5	5	4	18
48	4	5	4	4	17
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	4	4	5	4	17
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	5	5	4	18
56	3	5	4	2	14
57	4	4	4	3	15
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	4	5	5	4	18
61	4	4	3	4	15
62	4	4	4	4	16
63	5	5	4	4	18
64	4	3	4	4	15
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	5	4	3	16
69	5	5	5	4	19
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	3	3	3	3	12
73	4	4	4	3	15
74	4	4	4	3	15
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	5	5	4	4	18
78	4	4	5	3	16
79	4	4	4	4	16
80	4	4	3	5	16
81	4	5	4	4	17

82	5	5	5	3	18
83	5	5	5	4	19
84	4	5	5	4	18
85	4	5	4	4	17
86	5	5	5	5	20
87	4	4	4	4	16
88	2	3	5	4	14
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	3	18
92	5	4	5	5	19
93	5	5	5	5	20
94	4	4	4	4	16
95	5	5	5	5	20
96	4	3	3	4	14
97	5	5	4	3	17
98	4	1	4	1	10
99	5	5	5	4	19
100	5	4	5	3	17
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	4	5	3	4	16
104	5	5	5	5	20
105	5	5	5	5	20
106	4	5	4	4	17
107	5	5	5	4	19
108	4	4	3	3	14
109	4	5	4	4	17
110	5	5	5	3	18
111	4	3	3	4	14
112	4	4	4	4	16
113	4	4	4	4	16
114	4	5	5	5	19
115	4	4	4	4	16
116	5	5	5	5	20
117	4	4	4	4	16
118	5	3	3	2	13
119	4	5	5	3	17
120	5	5	5	5	20
121	4	4	4	5	17
122	3	4	4	4	15
123	4	5	5	5	19

124	4	4	4	4	16
125	4	4	4	4	16
126	4	5	5	4	18
127	4	4	3	3	14
128	4	4	4	4	16
129	5	5	4	4	18
130	4	4	4	4	16
131	4	5	5	4	18



Lampiran 5 Hasil Tabulasi Data *Behavior Intention To Use* (Y)

No Respoden	MINAT(Y)				Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	5	5	4	18
3	4	4	5	4	17
4	4	4	5	4	17
5	5	5	5	5	20
6	4	4	5	4	17
7	3	4	5	2	14
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	3	4	5	3	15
11	4	4	5	3	16
12	4	4	4	4	16
13	3	3	4	4	14
14	2	5	5	3	15
15	4	4	4	3	15
16	3	4	4	4	15
17	2	4	4	4	14
18	3	4	4	4	15
19	3	4	5	5	17
20	2	5	5	5	17
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	3	3	4	3	13
24	3	4	4	3	14
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	4	19
28	4	4	4	4	16
29	4	5	3	4	16
30	4	3	3	3	13
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	5	17
35	3	3	5	3	14
36	5	5	5	5	20
37	2	3	5	3	13
38	3	4	5	3	15
39	4	5	5	5	19

40	4	5	5	5	19
41	4	4	4	4	16
42	3	4	5	4	16
43	5	4	4	4	17
44	5	5	5	3	18
45	5	5	5	5	20
46	1	5	5	5	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	3	15
49	4	4	4	4	16
50	3	4	5	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	5	5	4	18
53	4	4	5	4	17
54	4	4	5	4	17
55	5	5	5	5	20
56	4	4	5	4	17
57	3	4	5	2	14
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	3	4	5	3	15
61	4	4	5	3	16
62	4	4	4	4	16
63	3	3	4	4	14
64	2	5	5	3	15
65	4	4	4	3	15
66	3	4	4	4	15
67	2	4	4	4	14
68	3	4	4	4	15
69	3	4	5	5	17
70	2	5	5	5	17
71	4	4	4	4	16
72	3	3	3	3	12
73	3	3	4	3	13
74	3	4	4	3	14
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	4	19
78	4	4	4	4	16
79	4	5	3	4	16
80	4	3	3	3	13
81	4	4	4	4	16

82	3	5	5	5	18
83	5	5	5	5	20
84	4	3	4	4	15
85	4	4	5	4	17
86	5	5	5	5	20
87	4	4	1	4	13
88	3	3	4	3	13
89	3	5	5	4	17
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	5	5	4	18
93	4	3	4	4	15
94	2	4	4	3	13
95	4	4	4	4	16
96	3	3	3	3	12
97	3	3	3	3	12
98	4	4	4	4	16
99	4	4	5	3	16
100	3	4	5	4	16
101	4	5	5	4	18
102	3	5	5	4	17
103	4	5	5	5	19
104	4	4	5	4	17
105	5	5	5	5	20
106	3	4	4	3	14
107	4	4	4	4	16
108	3	4	4	3	14
109	4	5	5	4	18
110	5	5	5	5	20
111	3	4	4	4	15
112	4	4	4	4	16
113	4	4	4	3	15
114	4	4	4	5	17
115	4	5	5	4	18
116	4	5	5	4	18
117	4	4	4	4	16
118	2	2	3	3	10
119	1	5	5	5	16
120	5	5	5	5	20
121	3	4	5	3	15
122	4	4	4	4	16
123	4	4	4	5	17

124	4	5	5	4	18
125	4	4	4	4	16
126	3	4	5	3	15
127	4	4	5	3	16
128	4	4	4	4	16
129	3	3	4	4	14
130	4	4	4	4	16
131	4	4	4	5	17



Lampiran 6 Hasil Uji Validitas *Perceived Usefulness* (X_1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Perceived Usefulness
X1.1	Pearson Correlation	1	.831**	.509**	.687**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	131	131	131	131	131
X1.2	Pearson Correlation	.831**	1	.462**	.797**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	131	131	131	131	131
X1.3	Pearson Correlation	.509**	.462**	1	.526**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	131	131	131	131	131
X1.4	Pearson Correlation	.687**	.797**	.526**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	131	131	131	131	131
Perceived Usefulness	Pearson Correlation	.888**	.907**	.726**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	131	131	131	131	131

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas *Perceived Ease Of Use* (X_2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Perceived Ease Of Use
X2.1	Pearson Correlation	1	.504**	.467**	.384**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	131	131	131	131	131
X2.2	Pearson Correlation	.504**	1	.558**	.418**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	131	131	131	131	131
X2.3	Pearson Correlation	.467**	.558**	1	.421**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	131	131	131	131	131
X2.4	Pearson Correlation	.384**	.418**	.421**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	131	131	131	131	131
Perceived Ease Of Use	Pearson Correlation	.738**	.805**	.788**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	131	131	131	131	131

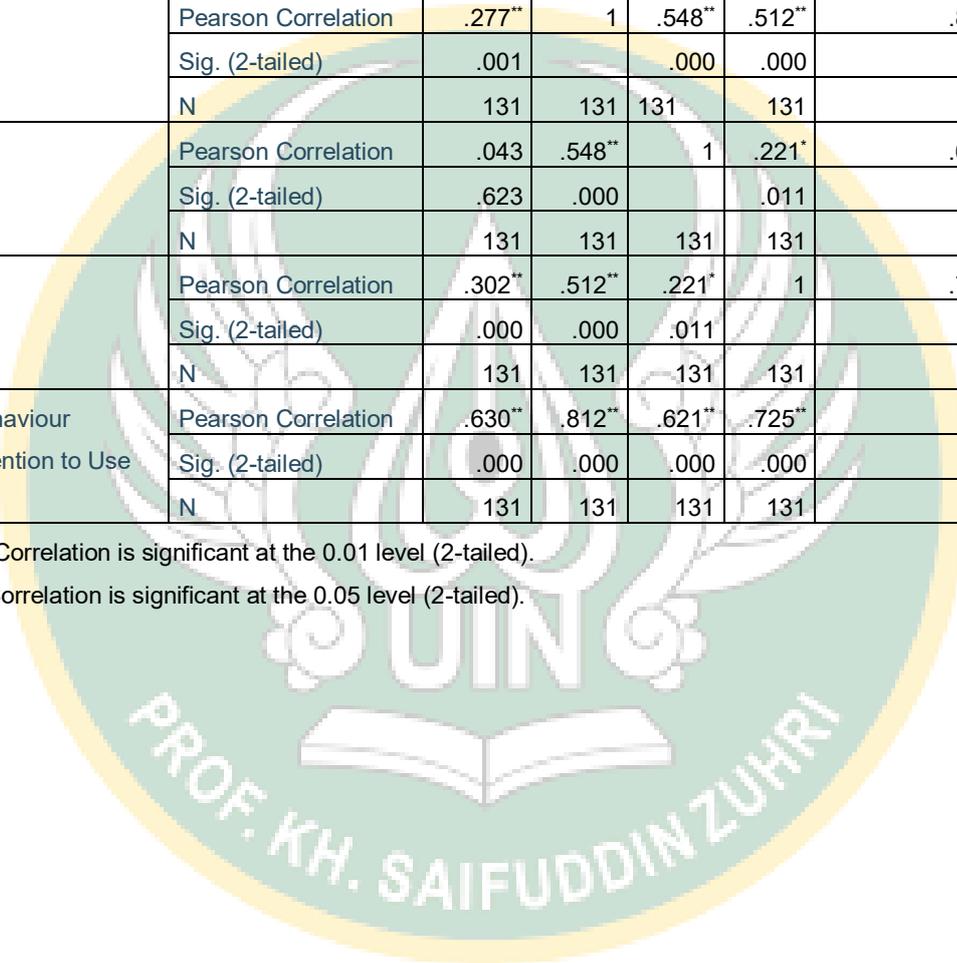
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas *Behavior Intention To Use* (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Behaviour Intention to Use
Y.1	Pearson Correlation	1	.277**	.043	.302**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.001	.623	.000	.000
	N	131	131	131	131	131
Y.2	Pearson Correlation	.277**	1	.548**	.512**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	131	131	131	131	131
Y.3	Pearson Correlation	.043	.548**	1	.221*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.623	.000		.011	.000
	N	131	131	131	131	131
Y.4	Pearson Correlation	.302**	.512**	.221*	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011		.000
	N	131	131	131	131	131
Behaviour Intention to Use	Pearson Correlation	.630**	.812**	.621**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	131	131	131	131	131

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 9 Hasil Uji Realibilitas *Perceived Usefulness* (X_1)

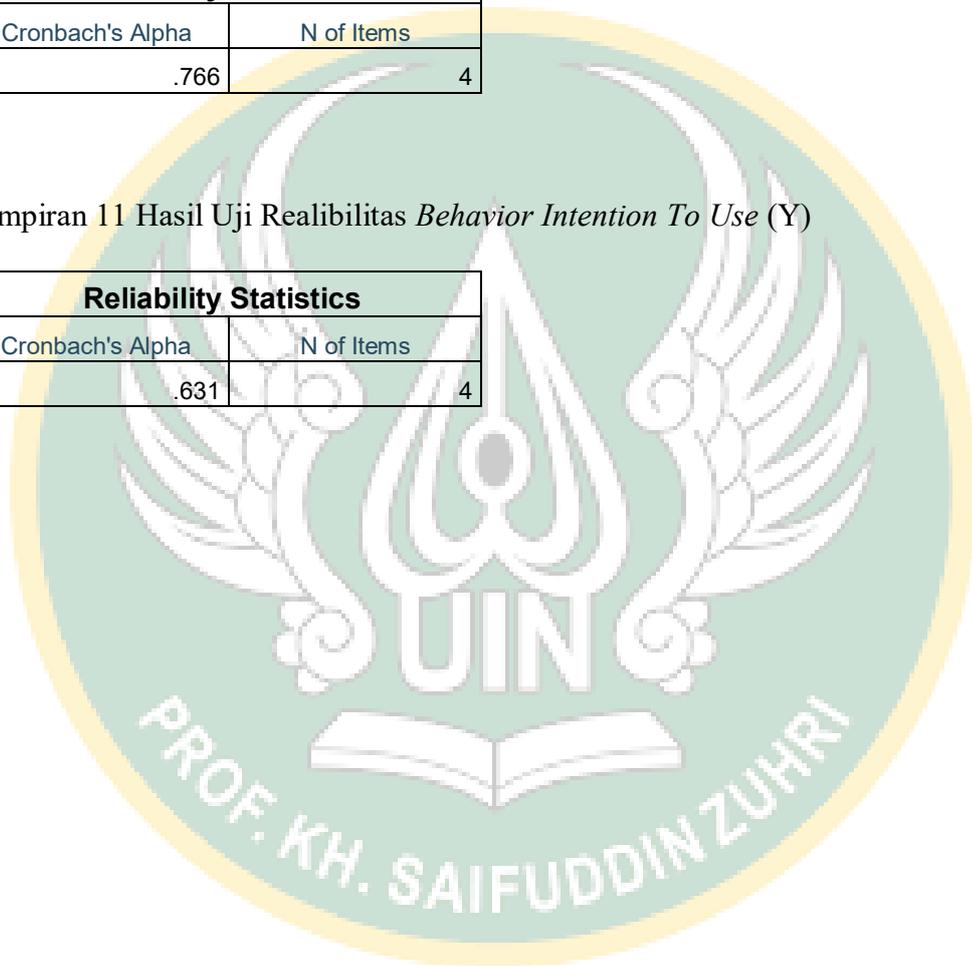
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	4

Lampiran 10 Hasil Uji Realibilitas *Perceived Ease Of Use* (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	4

Lampiran 11 Hasil Uji Realibilitas *Behavior Intention To Use* (Y)

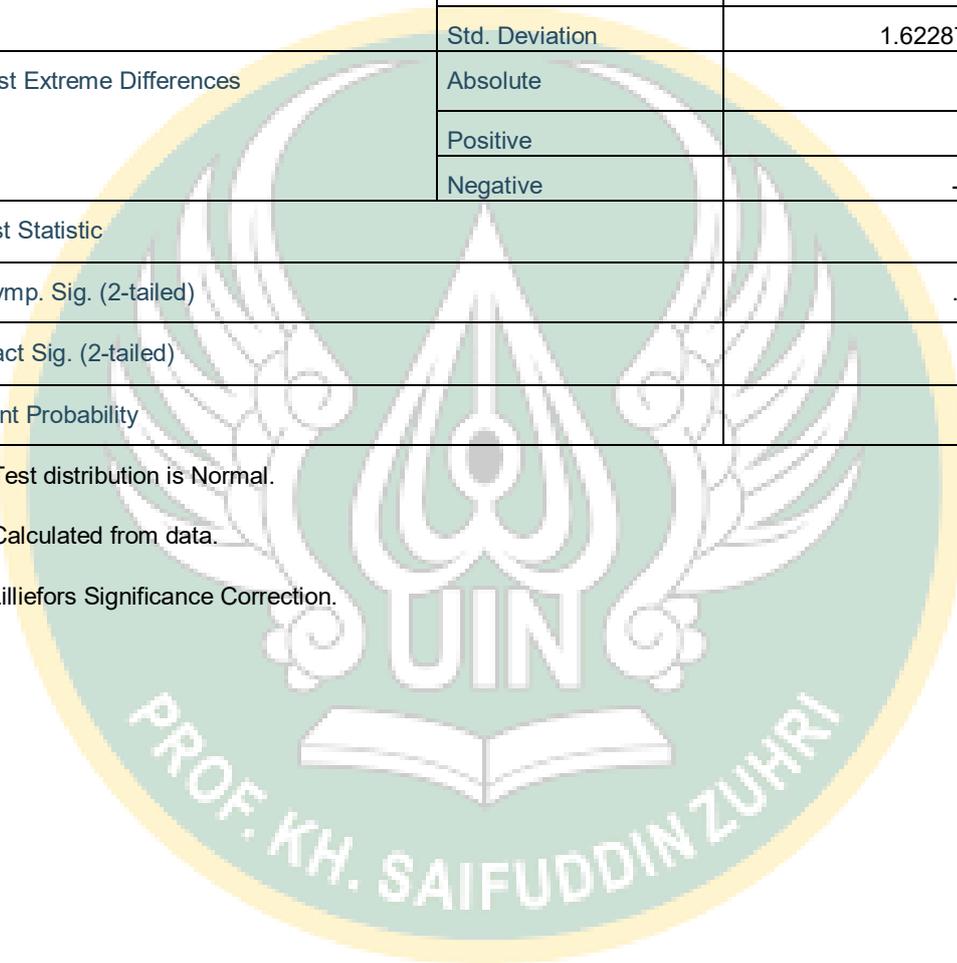
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	4



Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62287777
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.057
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.233
Point Probability		.000

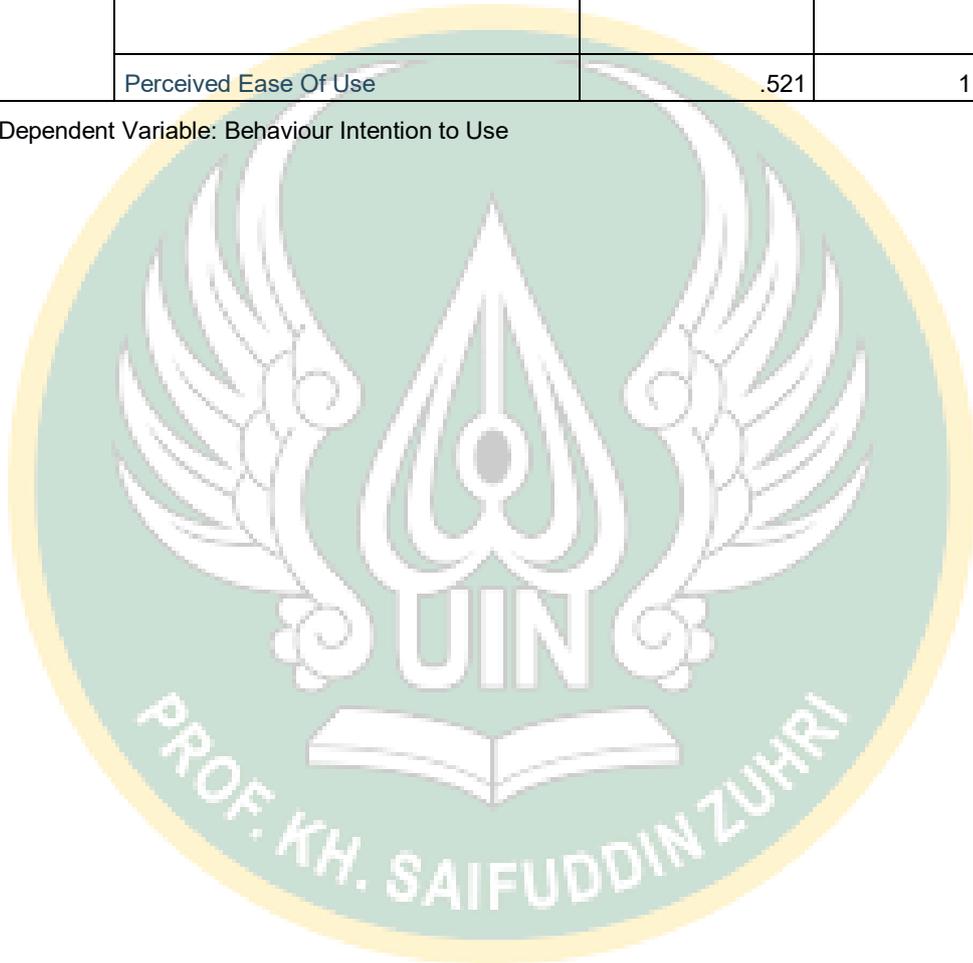
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perceived Usefulness	.521	1.919
	Perceived Ease Of Use	.521	1.919

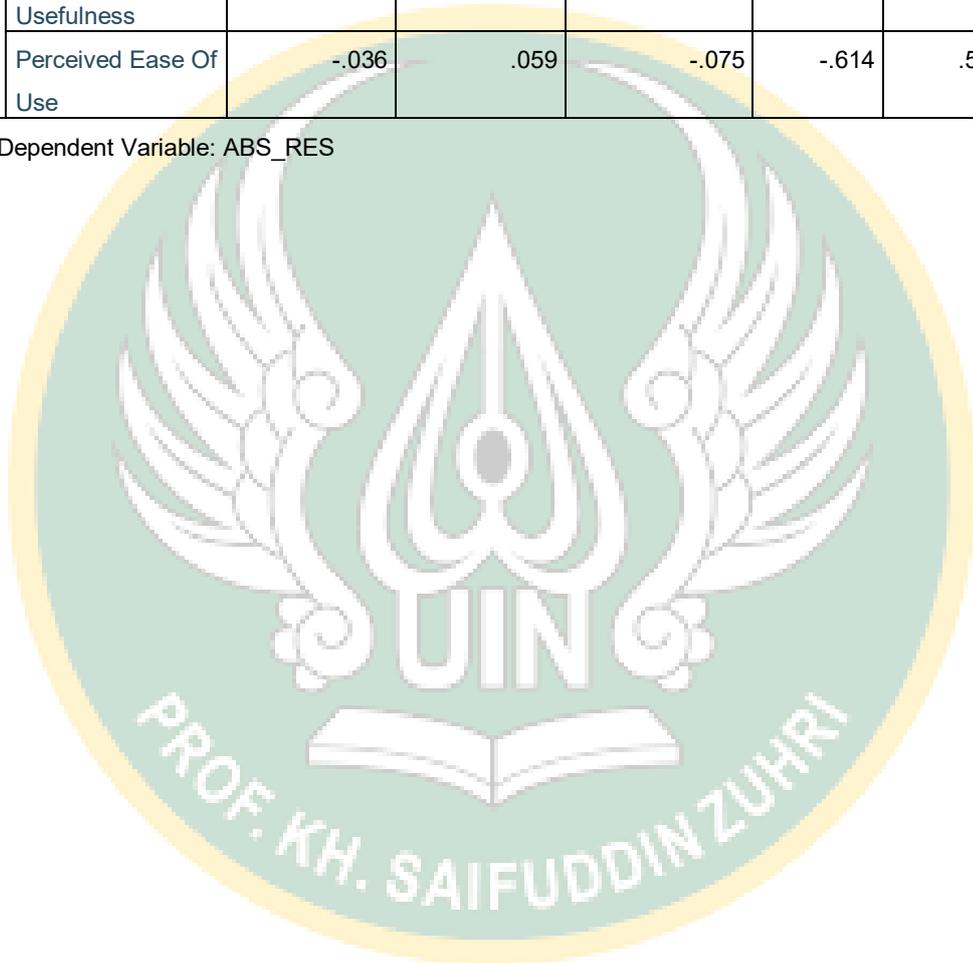
a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use



Lampiran 14 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.389	.772		1.800	.074
	Perceived Usefulness	.029	.054	.065	.536	.593
	Perceived Ease Of Use	-.036	.059	-.075	-.614	.541

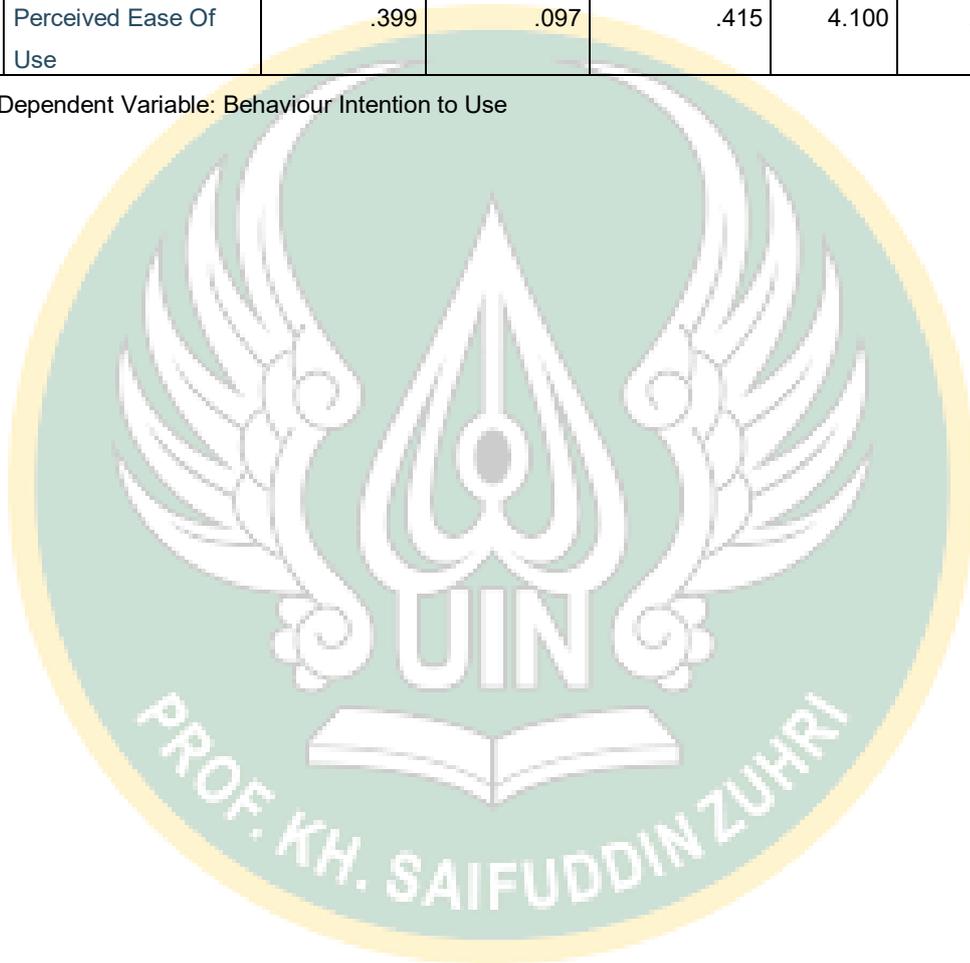
a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.284	1.280		4.910	.000
	Perceived Usefulness	.169	.090	.190	1.882	.062
	Perceived Ease Of Use	.399	.097	.415	4.100	.000

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use



Lampiran 16 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.284	1.280		4.910	.000
	Perceived Usefulness	.169	.090	.190	1.882	.062
	Perceived Ease Of Use	.399	.097	.415	4.100	.000

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use



Lampiran 17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.340	2	79.670	29.784	.000 ^b
	Residual	342.385	128	2.675		
	Total	501.725	130			

a. Dependent Variable: Behaviour Intention to Use

b. Predictors: (Constant), Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness



Lampiran 18 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.307	1.636

a. Predictors: (Constant), Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alvio Handi Geo Satrio
2. NIM : 1717202056
3. Tempat/Tgl. Lahir : Balikpapan, 14 September 1999
4. Alamat Rumah : Perumahan Bina Griya Perwira Padamara blok b 22 Purbalingga
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Muhammad Ruhanto
Nama Ibu : Siti Sadiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 009 Balikpapan Utara, 2010
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 11 Balikpapan , 2013
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Padamara, 2016
 - d. S.1 tahun masuk : 2017

Purwokerto, 20 April 2022

Alvio Handi Geo Satrio



